

Katalog /Catalog: 1102001.8201

KABUPATEN HALMAHERA BARAT DALAM ANGKA *HALMAHERA BARAT REGENCY IN FIGURES* 2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
BPS-STATISTICS OF HALMAHERA BARAT
REGENCY

**KABUPATEN
HALMAHERA BARAT
DALAM ANGKA**
*HALMAHERA BARAT REGENCY
IN FIGURES*
2021

<https://halbarkab.bps.go.id>



KABUPATEN HALMAHERA BARAT DALAM ANGKA
Halmahera Barat Regency in Figures
2021

ISSN: 2502-9002

No. Publikasi/*Publication Number*: 82010.2101

Katalog /*Catalog*: 1102002.8201

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 271 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Chonan Firda Odayakana Umareta

Penyunting/*Editor*:

Firman Ardhiana Putra

Desain Kover/*Cover Design*:

Chonan Firda Odayakana Umareta

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Chonan Firda Odayakana Umareta

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Halmahera Barat/*BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
MAP OF HALMAHERA BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA BARAT REGENCY



Urip Sugeng Santoso, SST, MA



KATA PENGANTAR

Kabupaten Halmahera Barat Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Halmahera Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Halmahera Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Jailolo , Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Barat

Urip Sugeng Santoso



PREFACE

Halmahera Barat Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Jailolo, February 2021
Chief Statistician of
Halmahera Barat Regency*

Urip Sugeng Santoso

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	127
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	173
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	195
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	207
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	219
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	229
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	239
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	261

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020 8
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020 10
- 1.1.3 Jumlah Desa Pesisir dan Desa Bukan Pesisir menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Coastal Villages and Non-Coastal Villages by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020 11
- 1.1.4 Lokasi dan Panjang Sungai di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Location and Length of River in Halmahera Barat Regency, 2020 12
- 1.1.5 Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2020 . 13
- 1.1.6 Lokasi Danau di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Location of Lake in Halmahera Barat Regency, 2020 14

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Babullah, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Meteorology Sultan Babullah Station, 2020 15

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten

	Halmahera Barat, 2011, 2014, 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2011, 2014, 2020</i>	26
2.2	KEPALA DAERAH HEAD OF REGENCY	
2.2.1	Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat, 1999-2020 <i>Name of Regent, Vice Regent, and Regional Secretary of Halmahera Barat Regency, 1999-2020</i>	27
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Halmahera Barat Regency 2020</i>	28
2.3.2	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Halmahera Barat Menurut Fraksi Periode 2019-2024, 2020..... Composition of Legislative Council of Halmahera Barat Regency by Fraction Period 2019-2024, 2020	
2.4	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.4.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Halmahera Barat Regency, December 2019 dan December 2020</i>	30
2.4.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Halmahera Barat Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	32
2.4.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Halmahera Barat Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	34

2.5 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

2.5.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Halmahera Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	36
2.5.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Halmahera Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	38

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK
POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020.....</i>	52
-------	--	----

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Barat Regency, 2020.....</i>	55
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Halmahera Barat Regency, 2020.....</i>	56
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis	

Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	58
---	----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	81
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools</i>	

	<i>Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	84
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	90
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	93
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	96
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2018–2020</i>	99
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020	

	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	104
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	105
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018–2020.....</i>	106
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	112
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020</i>	114
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict and Religion in Halmahera Barat Regency, 2020.....</i>	117
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	118
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2020	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018–2020.....</i>	119
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Halmahera Barat Regency, 2013–2020.....</i>	122
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Halmahera Barat Regency, 2013–2020.....</i>	123
4.5	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.5.1	Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2020 <i>Number of Reported Accident Cases in Halmahera Barat Regency, 2016–2020.....</i>	124
4.5.2	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Jenis Tindakan menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Traffic Violation and Sort of Action By Months in Halmahera Barat Regency, 2020.....</i>	125
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	143
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2019 and 2020.....</i>	147

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2017-2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (ha), 2017-2020</i>	151
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2017-2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2017-2020</i>	152
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2019 and 2020</i>	153
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kg), 2019 and 2020</i>	155
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m ²), 2017-2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2017-2020</i>	157
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kg), 2017-2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kg),2017-2020</i>	158
5.1.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	159
5.1.10	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2017-2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2017-2020</i>	163
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Barat Regency (ha), 2019 and 2020</i>	164
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Barat Regency (ton), 2019 and 2020</i>	168
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Months in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	180
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2016–2020</i>	181
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	182
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017-2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017-2020</i>	190
7.2	Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Domestic and Overseas Travellers by Month in Halmahera Barat Regency in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	191
7.3	Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Kabupaten Halmahera Barat, 2016-2020 <i>Number of Domestic and Overseas Travellers in Halmahera Barat Regency in Halmahera Barat Regency, 2016-2020</i>	192

7.4	Jumlah Penginapan Menurut Jenis Akomodasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Lodging by Type of Accomodation in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	193
7.5	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Accomodations, Rooms, and Beds by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	194
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Halmahera Barat Regency (km), 2018–2020</i>	203
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Barat Regency (km), 2018–2020</i>	204
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Halmahera Barat Regency (km), 2018–2020</i>	205
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017–2020</i>	215
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	216
9.3	Jumlah Koperasi dan Volume Usaha Menurut Jenis Koperasi di	

	Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Cooperative and Bussiness Value by Type of Cooperative in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	217
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020</i>	226
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020</i>	227
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	228
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat Regency, 2017–2020</i>	237
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	238
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	251
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by</i>	

	Halaman Page
	253
12.3	255
12.4	257
12.5	259
12.6	260
13.	
13.1	268
13.2	

	Halaman Page
(percent), 2016–2020.....	269
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2016–2020</i>	270
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2016–2020</i>	271

<https://halbarkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	6
1.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Babullah, 2020 <i>Number of Rainy Days By Months at Meteorology Sultan Babullah Station, 2020</i>	7
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	24
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Halmahera Barat Regency, Desember 2020</i>	25
3.1 Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	50
3.2 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Population by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	51
4.1 Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 <i>Number of Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021</i>	72
4.2 Distribusi Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Percentage Distribution of Population by Religion in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	73

5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2020</i>	141
5.2	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal),2020 <i>Production of Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kuintal), 2020</i>	142
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2016–2020</i>	178
6.2	Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Electricity Production of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Months in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	179
7.1	Jumlah Wisatawan menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Travellers by Month in Halmahera Barat Regency in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	188
7.2	Jumlah Penginapan Menurut Jenis Akomodasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Lodging by Type of Accomodation in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	189
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Halmahera Barat Regency (km), 2020</i>	201
8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Barat Regency (km), 2020</i>	202

9.1	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	213
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	214
10.1	Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Percentage of Food Monthly Expenditure per Capita in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	224
10.2	Persentase Pengeluaran Non Makanan per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Percentage of Food Monthly Expenditure per Capita in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	225
11.1	Jumlah Pedagang Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	235
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat Regency, 2017–2020</i>	236
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2020</i>	249
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent), 2020</i>	250
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2020	

	<i>Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2020</i>	266
13.2	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2016-2020 <i>Rate of Growth of GDRP by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2016 - 2020</i>	267

<https://halbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand			132.349
Laju Pertumbuhan Penduduk ² /Population Growth ²	%			31,18
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	65,78	66,13	66,25
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	97,74	98,09	98,70
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	65,30	63,04	64,66
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,26	3,39	3,26
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	10 143	10 130	10 562
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	8,74	8,59	8,82
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	64,54	65,34	65,31
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	milyar rupiah <i>million rupiahs</i>	2 084,5	2 247,6	2 286,1
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,03	5,51	0,62

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Perbandingan dengan tahun 2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Wilayah Halmahera Barat Menurut Kecamatan, 2020 (km²)

Loloda : 614.01

Tabaru : 220.64

Ibu : 109.82

Ibu Selatan : 368.33

Sahu : 122.86

Sahu Timur : 271.00

Jailolo : 226.00

Jailolo Selatan : 147.55

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Halmahera Barat terletak antara 00 48' lintang utara sampai 10 48' lintang utara dan antara 1270 16' 00" bujur timur sampai 1270 16' 01" bujur timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Halmahera Barat memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Halmahera Utara; Selatan – Kota Tidore Kepulauan; Barat – Laut Maluku dan Kota Ternate; Timur – Kabupaten Halmahera Utara dan Kabupaten Halmahera Timur.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Halmahera Barat sebagian besar terletak di Pulau Halmahera dan sebagian kecil lainnya di Pulau-pulau kecil di sekitarnya.
4. Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari 9 kecamatan (berdasarkan Permendagri nomor 137 tahun 2017 kecamatan Jailolo Timur masuk wilayah pemerintahan Halmahera Utara) yang terletak di 121 pulau tanpa penghuni dan dua pulau berpenghuni, yaitu: Pulau Halmahera dan Pulau Nusa Kohatola

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Halmahera Barat Regency is located between 00 48' north latitude to 10 48' north latitude and between 1270 16' 00" east longitude until 1270 16' 01" east longitude.*
2. *In terms of geographic position, Halmahera Barat Regency has boundaries as follows: North – Halmahera Utara Regency; South – Tidore Kepulauan Municipality; West – Maluku Sea and Ternate Municipality; East – Halmahera Utara Regency and Halmahera Timur Regency.*
3. *In terms of geographic location, Halmahera Barat Regency mostly is located in Halmahera Island and a few little island surround it.*
4. *Halmahera Barat Regency has 9 subdistrict (based on Permendagri number 137 in 2017 the Jailolo Timur subdistrict entered the territory of Halmahera Utara) spreading over 121 uninhabitant islands and two main islands. These are: Halmahera Island and Nusa Kohatola Island.*

ULASAN

Kabupaten Halmahera Barat adalah Kabupaten Maluku Utara yang berubah nama setelah terjadi pemekaran berdasar UU No.1 Tahun 2003. Ibu Kota Kabupaten Halmahera Barat adalah Jailolo. Luas Kabupaten Halmahera Barat tercatat 2 080,21 km² dan jumlah pulau sebanyak 74. Secara geografis Halmahera Barat terletak antara 00 48' lintang utara sampai 10 48' lintang utara dan antara 1270 16' 00" bujur timur sampai 1270 16' 01" bujur timur.

Terdapat empat gunung api aktif yang membentang sepanjang daratan Halmahera Barat, yaitu Gunung Jailolo, Gunung Onu, Gunung Gamkonora dan Gunung Ibu. Selain itu, terdapat sebelas sungai yang melalui beberapa kecamatan dan juga empat danau. Salah satu yang cukup terkenal sebagai daerah wisata adalah Danau Rano atau lebih dikenal dengan sebutan Talaga Rano yang berada di Kecamatan Sahu.

Sampai saat ini, belum ada Stasiun Badan Meteorologi, Geofisika, dan Klimatologi yang dibangun di wilayah Kabupaten Halmahera Barat yang dapat mengukur suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, kecepatan angin, dan penyinaran matahari. Oleh karena itu, pengukuran cuaca dan iklim di wilayah Kabupaten Halmahera Barat menggunakan hasil pengukuran di stasiun terdekat yaitu Stasiun BMKG Babullah, Ternate.

Selama Tahun 2020, Stasiun Meteorologi dan Geofisika Babullah

DESCRIPTION

Halmahera Barat Regency is one of the regency in Maluku Utara which changed its name after the creation based on Law No.1 of 2003. Capital of Halmahera Barat is Jailolo. Size Halmahera Barat Regency recorded 2 080,21 km² and the number of island is 74. Halmahera Barat geographically located between 00 48' north latitude to 10 48' north latitude and between 1270 16' 00" east longitude until 1270 16' 01" east longitude.

There are four active volcanoes stretching along the mainland Halmahera Barat, Mount Jailolo, Mount Onu, Mount Gamkonora and Mount Ibu. Additionally, there are eleven rivers that pass through several districts and four lakes. One quite famous as a tourist area is Lake Rano or better known as Rano Talaga in Sub Sahu.

Until now, there is no Station of Meteorology, Geophysics and Climatology built in Halmahera Barat Regency which can measure air temperature, air humidity, air pressure, wind velocity, and sun expose. Therefore, measurement of weather and climate in Halmahera Barat Regency area uses measurement result at the nearest station, namely BMKG Babullah Station, Ternate.

During 2020, the Meteorology and Geophysics Station Babullah Ternate

Ternate mencatat di Kabupaten Halmahera Barat suhu udara maksimum terjadi pada bulan Maret dan Mei, yakni 33,6 °C dan minimum pada Bulan September, yaitu 23 °C. Kelembaban udara maksimum selama 2020 terjadi pada bulan Januari dan Juli yaitu sebesar 100 persen.

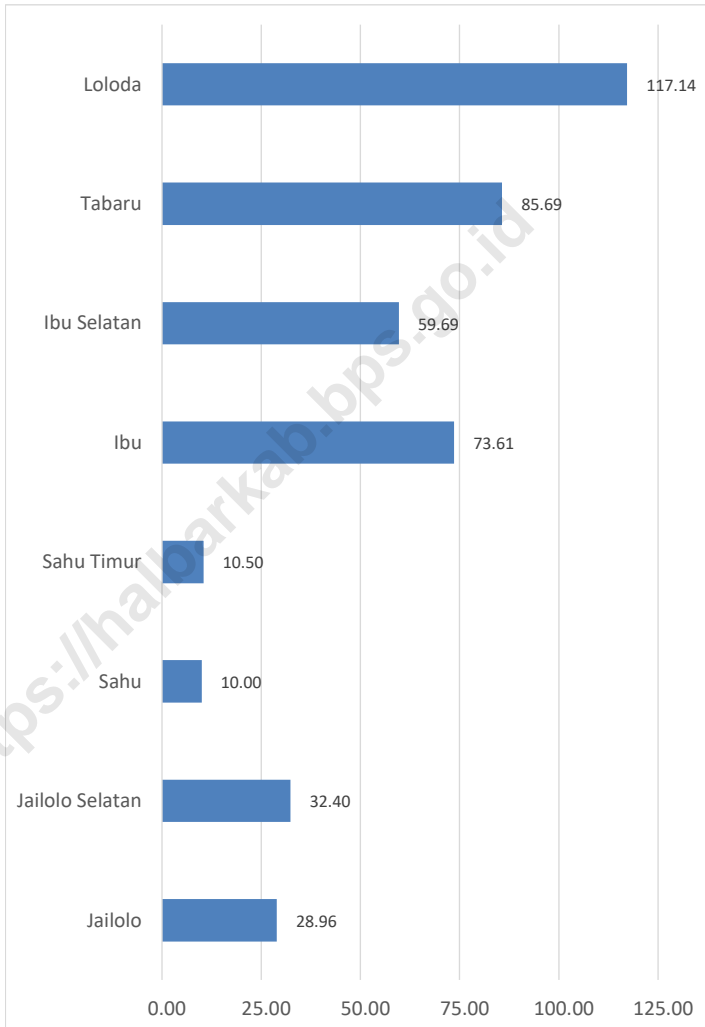
Selama 2020 tercatat hari hujan sebanyak 180 hari dengan intensitas 10 mm sampai dengan 105 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Oktober. Tingkat penyinaran matahari tertinggi tercatat pada angka 94,5 persen yang terjadi pada bulan April. Kecepatan angin tertinggi sepanjang tahun terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 15,43m/det.

recorded maximum air temperature in Halmahera Barat Regency occurs in March and May which is 33.6 °C and minimum in September, which is 23 °C. The maximum air humidity during 2020 occurs in January and July, which is 100 percent.

During 2020, rainy days recorded as many as 180 days with the intensity of 10 mm to 105 mm. The highest rainfall occurs in October. The highest of solar radiation was 94.5 percent and occurs in April. The maximum wind velocity occurs in March which is 15.43 m/sec.

Gambar 1.1
Figures

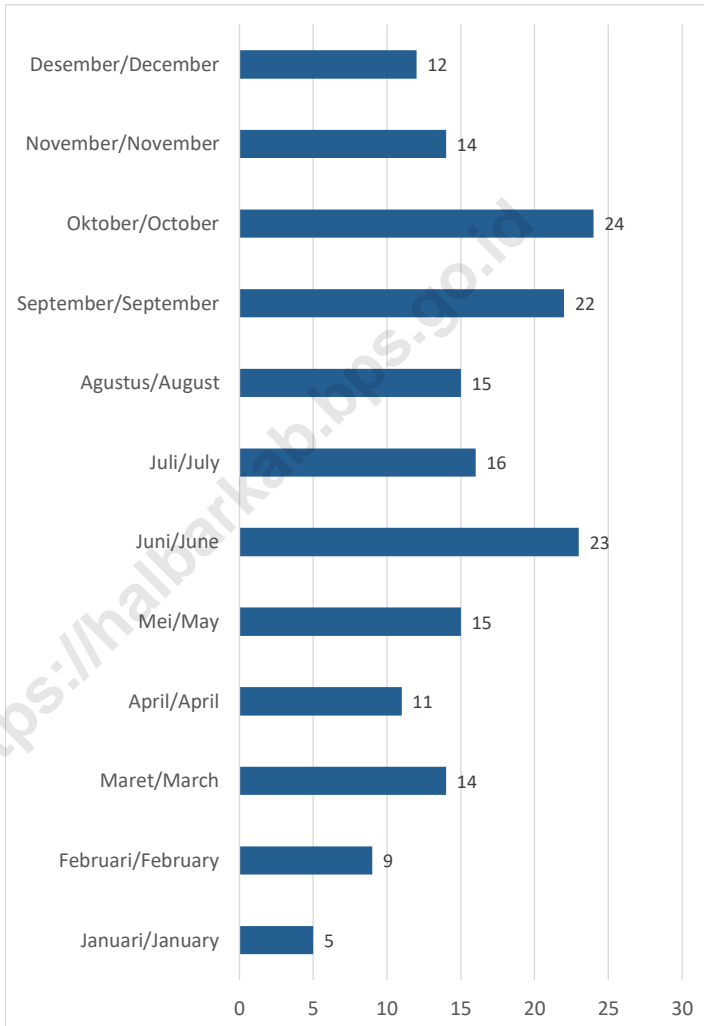
Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /
Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Gambar
Figures 1.2

**Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun
Meteorologi Sultan Babullah, 2020**
*Number of Rainy Days By Months at Meteorology Sultan
Babullah Station, 2020*



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baabullah, Ternate /Bureau of Meteorology, Climatology, and Geophysics Babullah, Ternate

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Jailolo	Gufasa	226,00
Jailolo Selatan	Domato	147,55
Sahu	Susupu	122,86
Sahu Timur	Akelamo	271,00
Ibu	Tongute Sungai	109,82
Ibu Selatan	Talaga	368,33
Tabaru	Duono	220,64
Loloda	Kedi	614,01
Halmahera Barat		2080,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Jailolo	10,86	3,00
Jailolo Selatan	7,09	35,00
Sahu	5,91	1,00
Sahu Timur	13,03	1,00
Ibu	5,28	1,00
Ibu Selatan	17,71	1,00
Tabaru	10,61	1,00
Loloda	29,52	31,00
Halmahera Barat	100,00	74,00

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Jailolo	13,00	28,96
Jailolo Selatan	6,00	32,40
Sahu	7,00	10,00
Sahu Timur	21,00	10,50
Ibu	27,00	73,61
Ibu Selatan	9,00	59,69
Tabaru	108,00	85,69
Loloda	28,00	117,14

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 1.1.3

Jumlah Desa Pesisir dan Desa Bukan Pesisir menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Coastal Villages and Non-Coastal Villages by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Desa Pesisir Coastal Villages	Desa Bukan Pesisir Non-Coastal Villages
(1)	(2)	(3)
Jailolo	15	19
Jailolo Selatan	13	9
Sahu	5	1
Sahu Timur	9	10
Ibu	-	18
Ibu Selatan	4	13
Tabaru	13	3
Loloda	-	16
Halmahera Barat	19	8

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 1.1.4**Lokasi dan Panjang Sungai di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Location and Length of River in Halmahera Barat Regency, 2020

Nama Sungai Name of River	Lokasi Location	Panjang Length (m)
(1)	(2)	(3)
Ake Diri	Jailolo	8 120
Ake Lamo	Jailolo	6 597
Ake Todowongi	Jailolo	9 765
Ake Sidangoli	Jailolo Selatan	3 806
Ake Nyinyiwit	Jailolo Timur	9 547
Ake Sasur	Sahu	3 445
Ake Tacici	Sahu	2 116
Ake Ngibut	Sahu Timur	3 460
Ake Tahafo	Ibu	5 691
Ake Duono	Tabaru	5 019
Ake Tafangu	Ibu Selatan	7 791

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 1.1.5

Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2020

Gunung Mountain	Lokasi Location	Tinggi Height (m)
(1)	(2)	(3)
Gunung Jailolo	Jailolo	975
Gunung Onu	Sahu	1 075
Gunung Gamkonora	Ibu Selatan	1 525
Gunung Ibu	Tabaru	1 025

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.6 **Lokasi Danau di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Table 1.1.6 **Location of Lake in Halmahera Barat Regency, 2020**

Danau <i>Lake</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
Danau Rano	Sahu
Danau Gamkonora	Ibu
Danau Duono	Tabaru
Danau Todoke	Tabaru

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Babullah, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Meteorology Sultan Babullah Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,4	28,1	33,2	61,0	83,8	100,0
Februari/February	23,2	28,0	33,2	64,0	83,9	98,0
Maret/March	24,0	28,0	33,6	67,0	86,5	98,0
April/April	24,2	28,1	33,5	68,0	86,9	98,0
Mei/May	24,6	28,4	33,6	60,0	85,7	98,0
Juni/June	23,6	27,4	33,4	70,0	87,6	99,0
Juli/July	23,6	26,9	32,4	69,0	87,8	100,0
Agustus/August	23,6	27,3	33,0	60,0	84,9	98,0
September/September	23,0	27,0	33,0	60,0	87,3	97,0
Oktober/October	23,4	27,3	33,4	60,0	87,0	97,0
November/November	24,0	27,6	33,2	63,0	87,4	98,0
Desember/December	23,8	27,7	32,6	44,0	85,4	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	calm	2,19	7,72	1001,8	1006,8	1011,8
Februari/February	calm	2,58	7,72	1003,6	1007,7	1011,6
Maret/March	calm	2,30	15,43	1003,5	1007,3	1011,1
April/April	calm	2,07	8,75	1003,7	1007,3	1010,6
Mei/May	calm	1,56	7,20	1001,7	1006,7	1011,7
Juni/June	calm	1,39	5,14	1003,2	1006,7	1010,4
Juli/July	calm	1,64	9,77	1003,0	1006,1	1009,7
Agustus/August	calm	2,07	6,17	1003,1	1006,8	1010,6
September/September	calm	1,91	6,17	1002,1	1006,6	1010,5
Oktober/October	calm	2,01	7,72	1002,2	1005,8	1010,4
November/November	calm	2,13	7,72	1002,2	1006,0	1010,0
Desember/December	1,03	2,85	10,29	1001,0	1005,2	1009,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	10,0	5	88,5
Februari/February	27,0	9	92,6
Maret/March	27,0	14	77,7
April/April	51,0	11	94,5
Mei/May	49,0	15	83,6
Juni/June	105,0	23	76,2
Juli/July	51,0	16	65,1
Agustus/August	66,0	15	69,8
September/September	75,0	22	62,9
Oktober/October	105,0	24	59,8
November/November	52,0	14	69,2
Desember/December	54,0	12	60,4

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baabullah, Ternate /Bureau of Meteorology, Climatology, and Geophysics Babullah, Ternate

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Jumlah Desa/Kelurahan
Menurut Kecamatan,
2020

- Jailolo : 34
- Jailolo Selatan : 22
- Sahu : 19
- Sahu Timur : 18
- Ibu : 17
- Ibu Selatan : 16
- Tabaru : 16
- Loloda : 27

Total : **169** Desa

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Halmahera Barat periode 2016–2021 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretaris daerah, badan-badan pemerintahan, lembaga dinas, kantor kecamatan dan instansi pemerintah daerah lainnya.
3. Badan pemerintahan Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah (BP3D); Badan Kepegawaian Daerah (BKD); Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD); serta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah (Kesbangpol).
4. Dinas terdiri dari Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Perindagkop); Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi, Informasi, Kehumasan, Statistik, dan Persandian (Kominfo); Dinas Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PUPR); Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa (DPMD); Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD); Dinas Pengendalian Penduduk dan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Halmahera Barat Regency period 2016–2021 consists of regent, vice regent, secretary of the regional, national government agencies, official institutions, the subdistrict office and other local government agencies.*
3. *Halmahera Barat Regency government body comprised of Regional Development, Research, Planning Board (BP3D); Regional Personnel Agency (BKD); Regional Disaster Management Agency (BPBD); also National Unity and Regional Politics Agency (Kesbangpol).*
4. *The Government Agency consists of Industry, Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise Agency (Perindagkop); Fish and marine Agency; Population and Civil Registration Agency; Health Agency; Communication, Information, Public Relation, Statistic, and Coding (Kominfo); Tourism Agency; Public Work and Spatial Planning (Dinas PUPR); Village Government Community Empowerment (DPMD); Education and Culture Agency; Regional Financial and Asset Managers (DPKAD); Population Control*

Keluarga Berencana; Dinas Perhubungan; Dinas Pertanian; Dinas Sosial; serta Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan ESDM (Disnakertrans ESDM).

5. Kantor Pemerintahan Daerah lainnya yaitu Kantor Kementerian Agama, Kantor Pelabuhan Jailolo, Kantor Polisi Resort Jailolo, Rumah Sakit Umum Jailolo, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendidikan, serta Unit Pelaksanaan Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan Regional Jailolo Unit III Sasadu Bidadari.

and Family Planning Agency; Transportation Agency; Agriculture Agency; Social Agency; also Employment, Transmigration, and Mineral Resource Agency (Disnakertrans ESDM).

5. *Other regional Government Office are Regional Ministry of Religion, Port Office Jailolo, Resort Police Office, Regional Hospital of Jailolo, Parliament Secretariat, Technical Service Unit Education Office, also Technical Service Forest Management Unit III Sasadu Bidadari.*

ULASAN

Kabupaten Halmahera Barat merupakan Kabupaten yang dibentuk setelah adanya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003, tanggal 25 Februari 2003, dimana Kabupaten Maluku Utara mengalami pemekaran menjadi 4 kabupaten, yaitu 3 kabupaten baru serta 1 kabupaten induk (Maluku Utara) yang berubah nama menjadi Kabupaten Halmahera Barat dengan ibukota Jailolo.

Pada awal perkembangannya Kabupaten Halmahera Barat meliputi lima kecamatan, yaitu Kecamatan Jailolo, Kecamatan Jailolo Selatan, Kecamatan Sahu, Kecamatan Ibu dan Kecamatan Loloda. Seiring perjalanan waktu dan pertumbuhan penduduk, aspirasi masyarakat serta rentang kendali pemerintahan yang terlalu jauh maka berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2005 tertanggal 21 Desember 2005 maka terjadi pemekaran 3 kecamatan; Kecamatan Sahu Timur, Kecamatan Tabaru dan Kecamatan Ibu Selatan. Tidak lama berselang dikeluarkan pula Perda No. 6 Tahun 2005 tentang Pemekaran Kecamatan Jailolo Timur, sehingga sejak saat itu Kabuptaten Halmahera Barat meliputi 9 kecamatan. Dari 9 kecamatan tersebut, wilayah administratif Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari 175 Desa, 632 RT, 57 RW dan 11 Dusun.

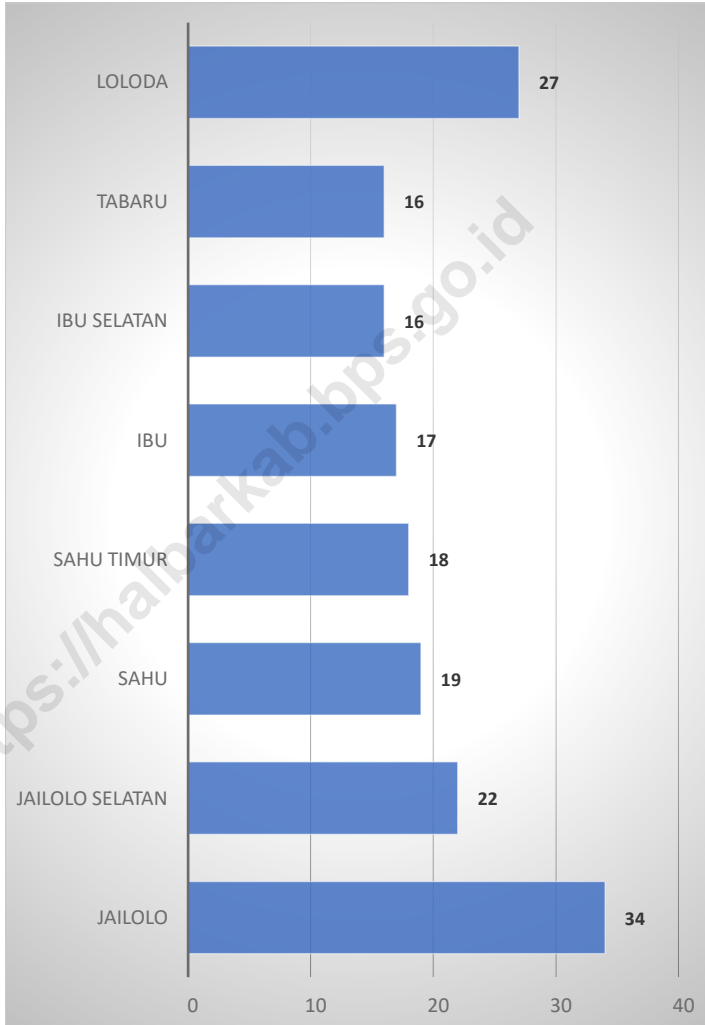
DESCRIPTION

Halmahera Barat Regency is a district that was formed after the Law No. 1 of 2003, dated February 25, 2003, where the Maluku Utara Province was divided into four districts, namely 3 new districts as well as one main district (Maluku Utara), which changed its name to Halmahera Barat with Jailolo capital.

In the early development of Halmahera Barat Regency includes five Subdistricts, namely Subdistrict Jailolo, Subdistrict of South Jailolo, Subdistrict Sahu, Subdistrict Ibu and Subdistrict Loloda. With the passage of time and population growth, public aspirations and span of control government that is too far then by Regulation No. 7 of 2005 dated December 21, 2005 then the creation of three sub-districts; Subdistrict of Sahu Timur, Subdistrict Tabaru and Subdistrict Ibu Selatan. Not too long ago issued Regulation No. 6 of 2005 on the Eastern Division of the District Jailolo, so from that moment Halmahera Barat district includes 9 districts. Of the 9 subdistricts, the administrative area of Halmahera Barat Regency consist of 175 villages, 632 Neighborhood Association (RT), 57 Citizen Association (RW), and 11 Hamlet.

Gambar 2.1
Figures

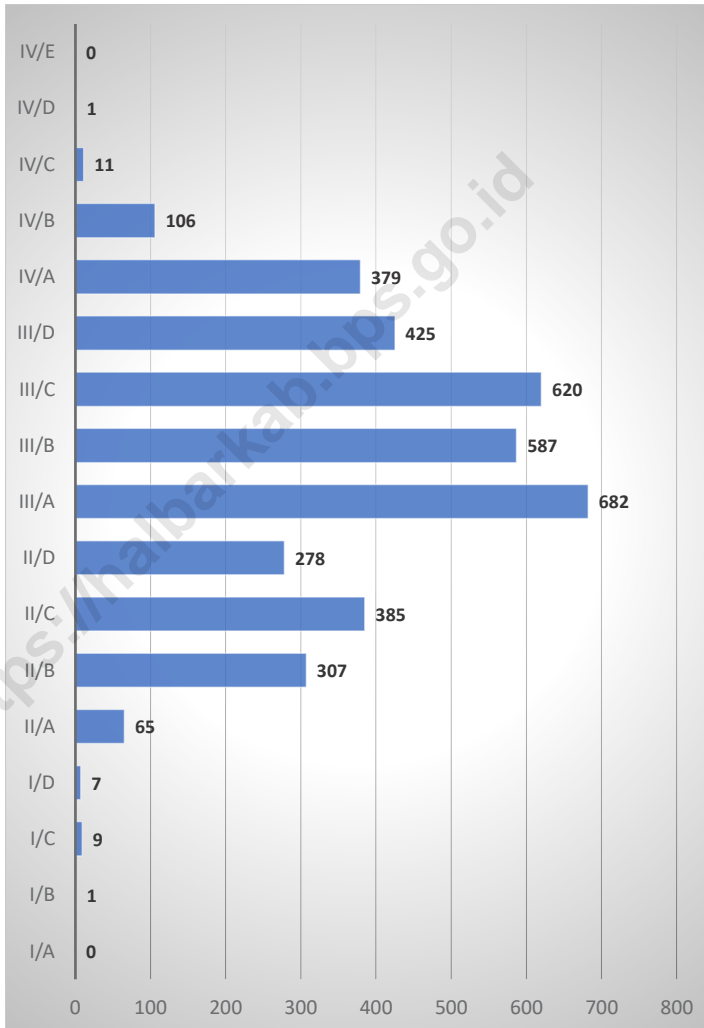
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan di Kabupaten Halmahera Barat,
Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy in Halmahera
Barat Regency, Desember 2020*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2011, 2014, 2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2011, 2014, 2020**

Kecamatan Subdistrict	2011	2014	2020
(1)	(4)	(5)	(6)
Jailolo	34	34	34
Jailolo Selatan	22	22	22
Jailolo Timur
Sahu	19	19	19
Sahu Timur	18	18	18
Ibu	17	17	17
Ibu Selatan	16	16	16
Tabaru	16	16	16
Loloda	28	28	27
Halmahera Barat	170	170	169

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 KEPALA DAERAH HEAD OF REGENCY

Tabel 2.2.1 Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat, 1999-2020
Name of Regent, Vice Regent, and Regional Secretary of Halmahera Barat Regency, 1999-2020

Periode Period	Jabatan Position	Nama Lengkap Full Name
(1)	(2)	(3)
1999 - 2005	Bupati	Gahral Sjah
	Wakil Bupati	A. Moch. Said
	Sekretaris Daerah	Drs. Muhadjir Albar, M.Si.
2005 - 2006	Bupati	Drs. Mahyudin Pora (Pjs Bupati)
	Wakil Bupati	-
	Sekretaris Daerah	Drs. H. Wahab Kasim, SH. M.Si. (Plt. Setda)
2006 - 2007	Bupati	Ir. Namto H. Roba
	Wakil Bupati	Ir. Penta Libela Nuara
	Sekretaris Daerah	H. Habib Hadi, S.Ip. (Plt. Setda)
2007 - 2010	Bupati	Ir. Namto H. Roba
	Wakil Bupati	Ir. Penta Libela Nuara
	Sekretaris Daerah	Ir. Abjan Sofyan, M.T.
2010 - 2016	Bupati	Ir. Namto H. Roba
	Wakil Bupati	Husen Abd. Fatah, S.Ip.
	Sekretaris Daerah	Ir. Abjan Sofyan, MT.
2016 - 2021	Bupati	Danny Missy, SE. MM
	Wakil Bupati	A. Zakir Mando, S, Sos
	Sekretaris Daerah	Drs.M.Syahril Abd.Radjak, M.Si
2021 - Sekarang	Bupati	James Uang S.Pd, MM
	Wakil Bupati	Djufri Muhammad
	Sekretaris Daerah	Drs.M.Syahril Abd.Radjak, M.Si

Catatan/Note: Pjs = Penanggung jawab sementara (Person in charge), Plt = Pelaksana Teknis / Technical officer
Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, Penelitan, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ Development Planning Agency at Sub-National Level Halmahera Barat Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Halmahera Barat Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia - Perjuangan (PDIP)	2	2	4
Partai Golongan Karya (Golkar)	4	-	4
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	2	3
Partai Gerinda	3	-	3
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	3	1	4
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1	1	2
Halmahera Barat	19	6	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/Sekretariat of Legislative Council of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 2.3.2

**Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Halmahera Barat
Menurut Fraksi Periode 2019-2024, 2020**
*Composition of Legislative Council of Halmahera Barat
Regency by Fraction Period 2019-2024, 2020*

<i>Nama Fraksi Fractions</i>	<i>Jumlah Anggota Number of Members</i>	<i>Ketua Fraksi Chief</i>
(1)	(2)	(3)
PDIP	4	Juliche D. Baura, S.Th.MM
Golkar	4	Joko Ahadi, S.Sos
PKB	4	Riswan Hi Kadam, S.Sos
Gerindra	3	Nikodemus H David
Hanura	3	Tamin Hi. Ilan Abanun
Demokrat	3	Yan Frangky Luang
Nasional Amanat Sejahtera	4	Djufri Muhammad
Halmahera Barat	25	

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/Secretariat of Legislative Council of Halmahera Barat Regency

2.4 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Halmahera Barat Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	804	1 528	2 332
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	681	420	1 101
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	213	136	349
Eselon III/3rd Echelon	118	35	153
Eselon II/2nd Echelon	18	5	23
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 834	2 124	3 958

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	781	1 506	2 287
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	648	410	1 058
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	206	140	346
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	111	34	145
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	22	5	27
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 768	2 095	3 863

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/*Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency*

Tabel
Table 2.4.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Halmahera Barat Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	22	8	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	653	450	1 103
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	130	268	398
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	74	316	390
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	949	1 083	2 032
Jumlah/Total	1 833	2 125	3 958

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	0	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	18	5	23
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	613	411	1 024
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	113	238	351
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	74	311	385
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	942	1 133	2 075
Jumlah/Total	1 765	2 098	3 863

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 2.4.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera
Barat, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Halmahera Barat Regency, Desember 2019 dan Desember
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	214	160	374
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	51	38	89
3. I/C (Juru)	11	2	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	277	200	477
5. II/A (Pengatur Muda)	266	408	674
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	206	384	590
7. II/C (Pengatur)	277	322	599
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	225	230	455
Golongan II/Range II	974	1 344	2 318
9. III/A (Penata Muda)	76	79	155
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	131	148	279
11. III/C (Penata)	195	208	403
12. III/D (Penata Tingkat I)	163	143	306
Golongan III/Range III	565	578	1 143
13. IV/A (Pembina)	-	-	0
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1	-	1
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	7	2	9
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	8	2	10
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	16	4	20
Jumlah/Total	1 832	2 126	3 958

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	7	2	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	2	7
Golongan I/Range I	13	4	17
5. II/A (Pengatur Muda)	39	26	65
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	150	157	307
7. II/C (Pengatur)	181	204	385
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	149	129	278
Golongan II/Range II	519	516	1 035
9. III/A (Penata Muda)	267	415	682
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	211	376	587
11. III/C (Penata)	271	349	620
12. III/D (Penata Tingkat I)	212	213	425
Golongan III/Range III	961	1 353	2 314
13. IV/A (Pembina)	205	174	379
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	58	48	106
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	9	2	11
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	273	224	497
Jumlah/Total	1 766	2 097	3 863

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency

2.5 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.5.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.5.1 Actual Halmahera Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	22 406 700 000	21 955 951 449
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	3 338 218 000	4 843 965 645
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 340 099 000	2 844 286 046
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	500 000 000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	16 728 383 000	13 767 699 758
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	596 582 394 000	792 376 084 302
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8 269 452 000	8 044 884 374
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	3 640 864 000	13 116 030 499
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	486 916 702 000	493 248 990 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	97 755 376 000	277 966 179 429
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	183 537 103 000	140 803 431 397
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	14 200 240 000	13 154 882 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	6 258 764 519
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	158 289 257 000	116 654 285 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	11 047 606 000	-
Jumlah/Total	877 005 907 000	955 135 467 148

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	34 781 858 000	148 220 011 000
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	5 754 886 000	4 845 066 000
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	611 031 000	2 844 621 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	500 000 000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	28 415 941 000	140 030 324 000
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	746 878 367 000	746 074 435 000
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	5 923 225 000	7 655 258 000
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	14 627 682 000	7 303 699 000
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	504 639 047 000	517 241 619 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	221 688 413 000	213 873 859 000
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	190 199 734 000	190 749 181 000
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	26 302 884 000	16 123 600 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	12 931 357 000	10 995 498 000
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	150 965 493 000	163 630 083 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	971 859 959 000	1 085 043 627 000

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regional Government Survey*

Tabel
Table 2.5.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Halmahera Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	525 870 346 000	500 631 272 000
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	298 011 187 000	310 092 966 000
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	11 238 844 000
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	37 876 031 000	10 248 478 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	5 980 015 000	4 019 810 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	183 539 850 000	164 470 362 000
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	463 263 000	993 275 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	399 910 514 000	436 162 353 000
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	18 702 549 000	23 318 272 000
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	186 907 011 000	210 798 377 000
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	194 300 954 000	202 045 704 000
Jumlah/Total	818 333 324 300	936 793 625 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.2*

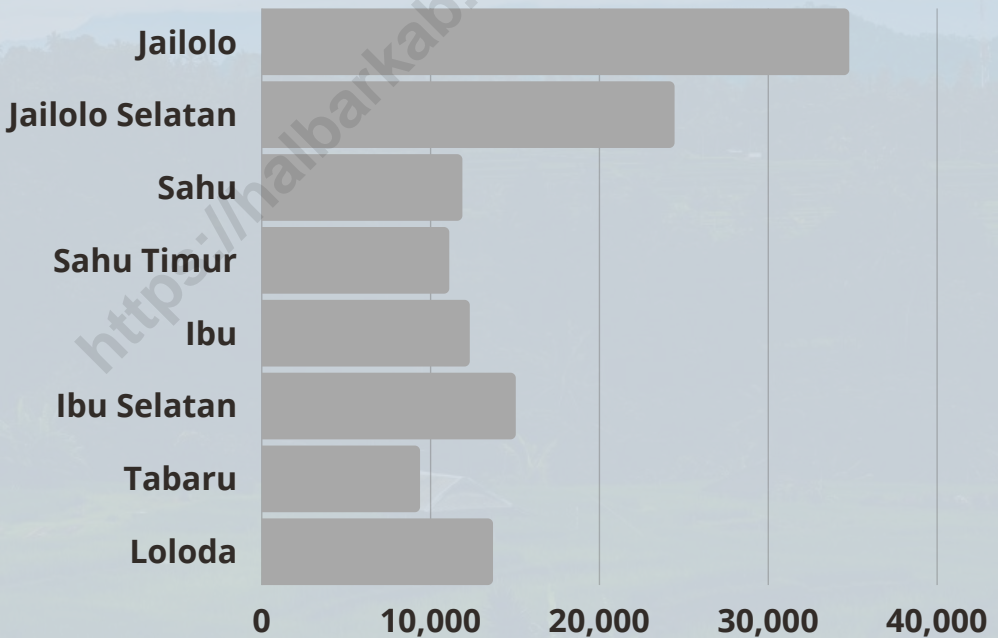
Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	519 422 886 000	596 118 796 000
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	315 698 229 000	352 866 978 000
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	7 190 034 000	12 357 312 000
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	5 623 550 000	37 640 000 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	5 847 000 000	4 045 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	768 969 000
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	184 438 028 000	187 440 537 000
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	626 045 000	1 000 000 000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	418 245 362 000	451 924 831 000
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	35 071 219 000	19 164 054 000
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	186 881 711 000	255 168 429 000
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	196 292 432 000	177 592 348 000
Jumlah/<i>Total</i>	937 668 248 000	1 048 043 627 000

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regional Government Survey*

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

Jumlah Penduduk, 2020 (ribu jiwa)



Halmahera Barat : 132 349

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of male's population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was*

- tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for*

(orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people /employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Halmahera Barat pada Tahun 2020 adalah sebanyak 132.349 jiwa. Dari jumlah tersebut penduduk laki-laki berjumlah 67.549 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 64.800 jiwa. Jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Jailolo, yakni sebanyak 34.757 jiwa atau 26,26 persen dari total jumlah penduduk di Kabupaten Halmahera Barat.

Pada tahun 2020, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Halmahera Barat adalah 104,2. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa terdapat 104-105 orang penduduk laki-laki pada setiap 100 orang penduduk perempuan di Kabupaten Halmahera Barat. Rasio jenis kelamin per kecamatan keseluruhannya diatas 100, yang berarti di setiap kecamatan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Halmahera Barat pada Tahun 2020 adalah 59,41 jiwa/km². Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat 51 hingga 52 jiwa pada setiap 1 km² luas wilayah. Kepadatan penduduk tertinggi adalah di Kecamatan Jailolo Selatan yakni 165,43 jiwa/km² dan Kecamatan Jailolo dengan 153,79 jiwa/km².

DESCRIPTION

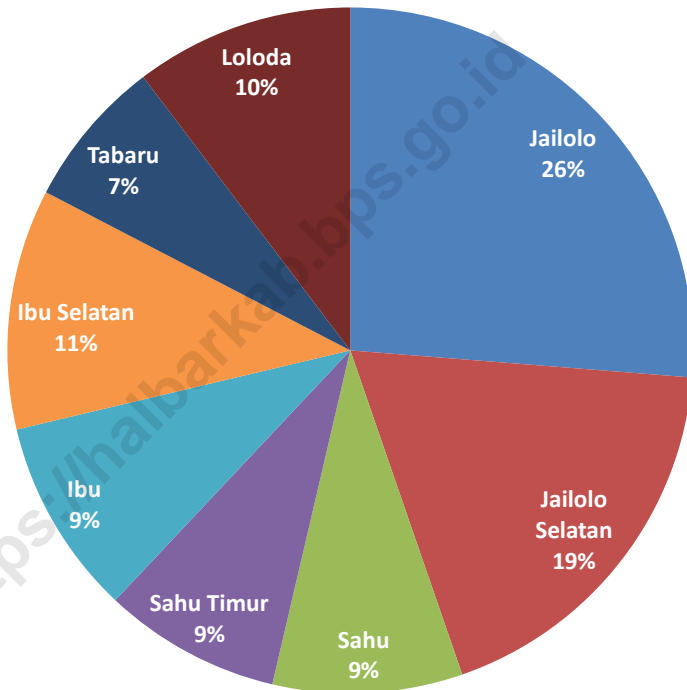
Population of Halmahera Barat Regency in 2020 was as much as 132,349 people. Of the total male population amounted to 67,549 inhabitants and a population of some 64,800 women's lives. The largest population is in the Subdistrict Jailolo, ie as many 34,757 people or 26.26 percent of the total population in Halmahera Barat.

In 2020, the sex ratio of the population of Halmahera Barat Regency is 104.2. This value can be interpreted that there are 104-105 males per 100 female population in Halmahera Barat. The sex ratio by subdistrict entirety are above 100, which means that in every subdistrict population of men more than the total population of women.

The population density in Halmahera Barat Regency in 2020 is 59.41 inhabitants / km². This figure indicates that there are 51 up to 52 inhabitants per 1 km² area. The highest population density is in the Jailolo Selatan Subdistrict ie 165.43 people / km² dan Jailolo Subdistrict with 153.79 inhabitants / km².

Gambar 3.1
Figures

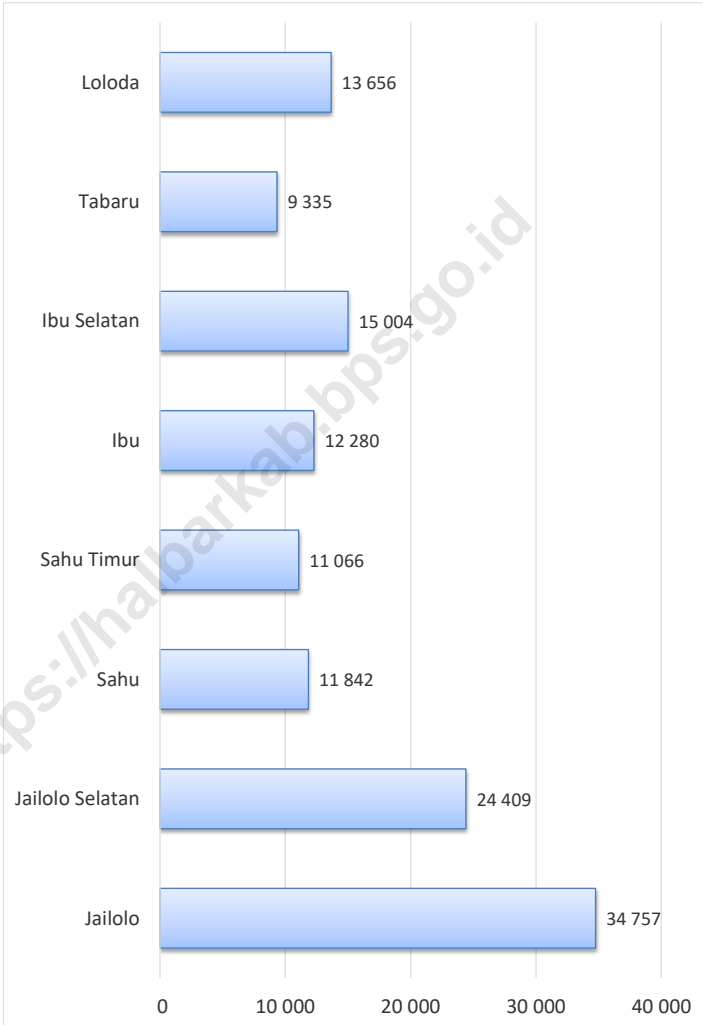
Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020 /BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Gambar 3.2
Figures

**Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten
Halmahera Barat, 2020**
*Population by Subdistrict in Halmahera Barat Regency,
2020*



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020 /BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Jailolo	34.757	25,62
Jailolo Selatan	24.409	38,37
Sahu	11.842	27,80
Sahu Timur	11.066	37,43
Ibu	12.280	30,72
Ibu Selatan	15.004	44,51
Tabaru	9.335	19,54
Loloda	13.656	27,93
Halmahera Barat	132.349	31,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Jailolo	26,26	153,79
Jailolo Selatan	18,44	165,43
Sahu	8,95	96,39
Sahu Timur	8,36	40,83
Ibu	9,28	111,82
Ibu Selatan	11,34	40,74
Tabaru	7,05	42,31
Loloda	10,32	22,24
Halmahera Barat	100,00	63,62

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Jailolo	102,70
Jailolo Selatan	103,40
Sahu	103,90
Sahu Timur	105,80
Ibu	103,40
Ibu Selatan	105,00
Tabaru	107,20
Loloda	106,70
Halmahera Barat	104,20

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020 /BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Barat Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	36 117	19 406	55 523
1. Bekerja/ <i>Working</i>	34 462	19 251	53 713
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 655	155	1 810
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	7 637	22 709	30 346
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 929	3 171	6 100
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 709	18 311	20 020
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2 999	1 227	4 226
Jumlah/<i>Total</i>	43 754	42 115	85 869

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Barat, 2020

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Halmahera Barat Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	19 520	426	19 946	97,86
1	10 630	229	10 859	97,89
2	15 617	1 033	16 650	93,8
3	7 946	122	8 068	98,49
Jumlah/Total	53 713	1 810	55 523	96,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	11 389	31 335	63,65
1	9 347	20 206	53,74
2	8 152	24 802	67,13
3	1 458	9 526	84,69
Jumlah/Total	30 346	85 869	64,66

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Barat Regency, 2020

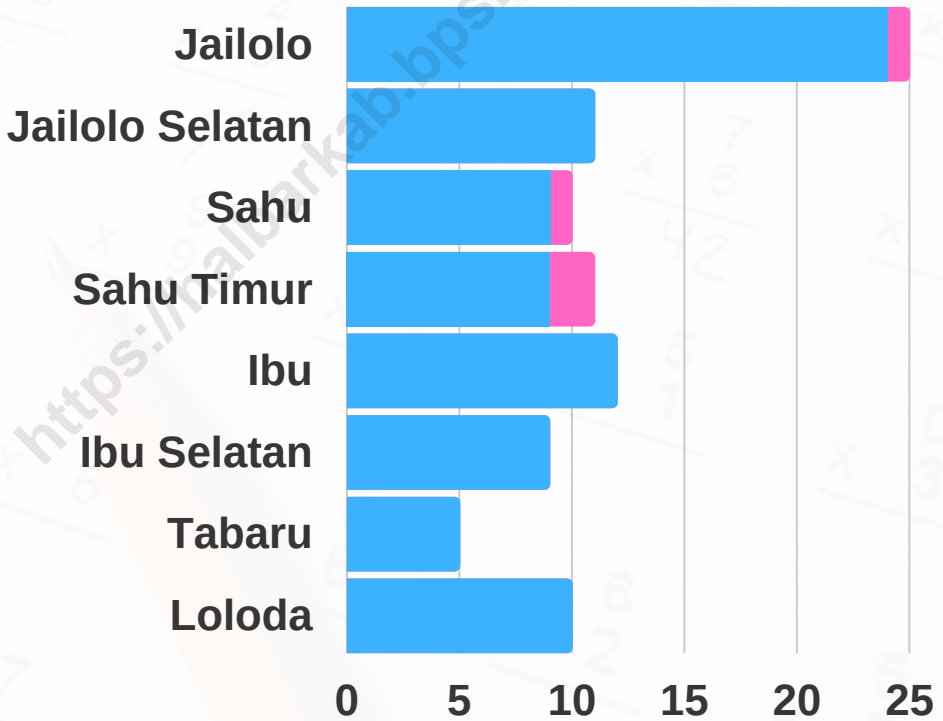
Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 282	4 317	13 599
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 502	2 635	10 137
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	219	137	356
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 662	5 654	15 316
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 313	699	5 012
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 484	5 809	9 293
Jumlah/Total	34 462	19 251	53 713

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah Di Bawah Kemendikbud, 2020



■ Negeri / Public

■ Swasta / Private

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Rasio Murid-Guru** adalah menunjukkan rasio jumlah murid yang ada pada setiap satu guru.
6. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan
5. **The student-teacher ratio** shows the ratio of the number of students in each teacher.
6. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
7. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
8. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master,

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 10. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 11. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 12. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.

13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan
13. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan
16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
17. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
18. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
19. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment.

- berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi
- With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
20. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
22. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
23. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating*

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

24. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 25. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 26. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata
- poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
24. **The poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
 25. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
 26. *Poverty Measures*
 - a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

27. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana

poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

27. **The Human Development Index (HDI)** explains how people

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN**Pendidikan**

Pada tahun ajaran 2020/2021 tercatat jumlah murid SD di Kabupaten Halmahera Barat sebanyak 13.113 siswa. Sedangkan untuk tingkatan SMP dan SMA masing-masing berjumlah 5.923 siswa dan 3.938 siswa.

Jumlah guru pada sekolah di bawah lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat ada sebanyak 2.635 orang guru. Terbanyak adalah guru SD, yaitu 1.461 orang guru. Rasio murid-guru menunjukkan jumlah murid yang menjadi beban untuk seorang guru.

Kesehatan

Pada tahun 2020 di Kabupaten Halmahera Barat terdapat satu unit Rumah Sakit dan 14 unit Puskesmas. Selain itu juga terdapat 19 unit Puskesmas Pembantu. Tenaga kesehatan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 22 orang dokter, 124 tenaga perawat, 270 bidan, 19 tenaga kefarmasian, dan 21 tenaga gizi

Kriminalitas

Sepanjang tahun 2020 terjadi 13 kecelakaan lalu lintas dengan total korban meninggal 13 orang, luka berat 6 orang, dan luka ringan 14 orang. Adapun jumlah pelanggaran lalu lintas yang terjadi sepanjang tahun 2020 adalah 1.039 kasus yang terkena tilang.

Agama dan Sosial Lainnya

Sebagian besar penduduk Kabupaten Halmahera Barat menganut

DESCRIPTION**Education**

In the academic year 2020/2021 recorded the number of elementary school students in Halmahera Barat as many as 13,113 students. As for the middle and high school levels respectively amounted to 5,923 students and 3,563 students.

The number of teachers in schools under the purview of the Department of Education Halmahera Barat there are as many as 2,635 teachers. Most are elementary school teachers, ie 1,461 teachers.

Health

In 2020 in Halmahera Barat District, there is one unit of the Hospital and 14 health centers. In addition, there are 19 units Clinic. Medical personnel in 2020, there were 22 doctors, 124 nurses, 270 midwives, 19 pharmacists, and 21 nutritionists

Criminality

During 2020 there were 13 traffic accidents with 13 fatalities, 6 seriously injured and 14 slightly injured. The number of traffic violations that occurred during 2020 was 1,039 cases affected by speeding tickets.

Relligion and Other Social

Most of the population of Halmahera Barat Regency adhere Protestant and

agama Kristen Protestan dan Islam dengan masing-masing persentase 69,59% dan 30,41%.

Islamic Christianity with a percentage of 69.59% and 30.41%. Whereas 1% are adherents of Catholic, Hindu and Buddhist religions.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Dibanding tahun 2019 Garis kemiskinan pada tahun 2020 naik sebesar Rp. 14.430,- menjadi Rp. 339.280,-. Selain itu, Persentase penduduk miskin meningkat 0,23% menjadi 8,82%.

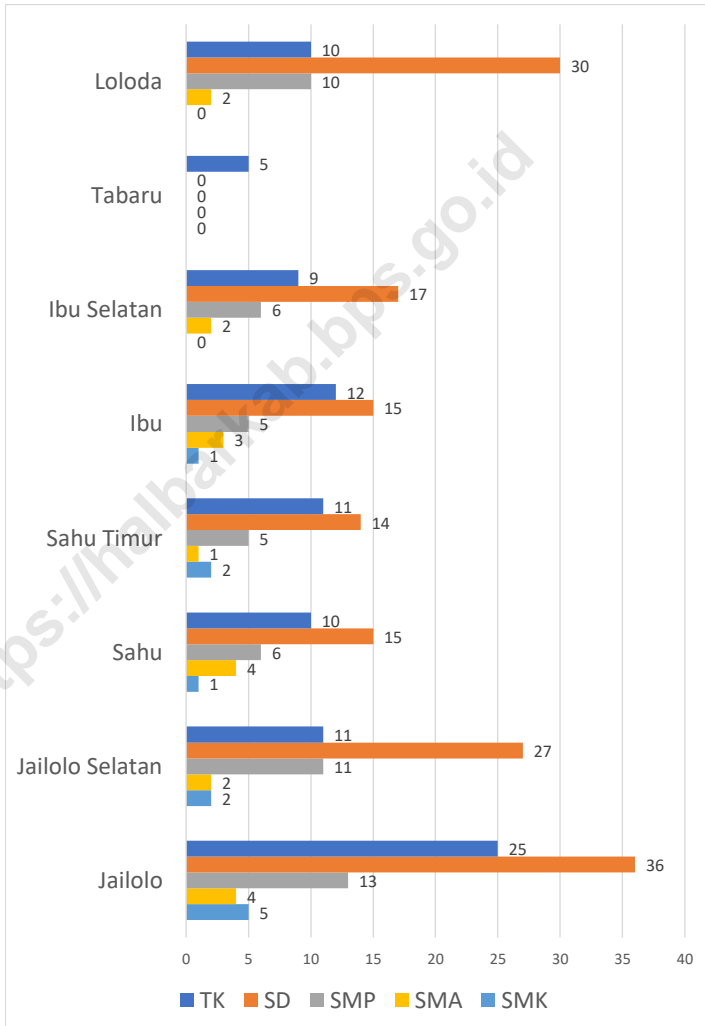
Poverty and Human Development

Compared to 2019, the poverty line in 2020 rise by Rp. 14,430.00 to Rp. 339,280.00 In addition, the percentage of poor people increased by 0.23% to 8.82%.

<https://halbarkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

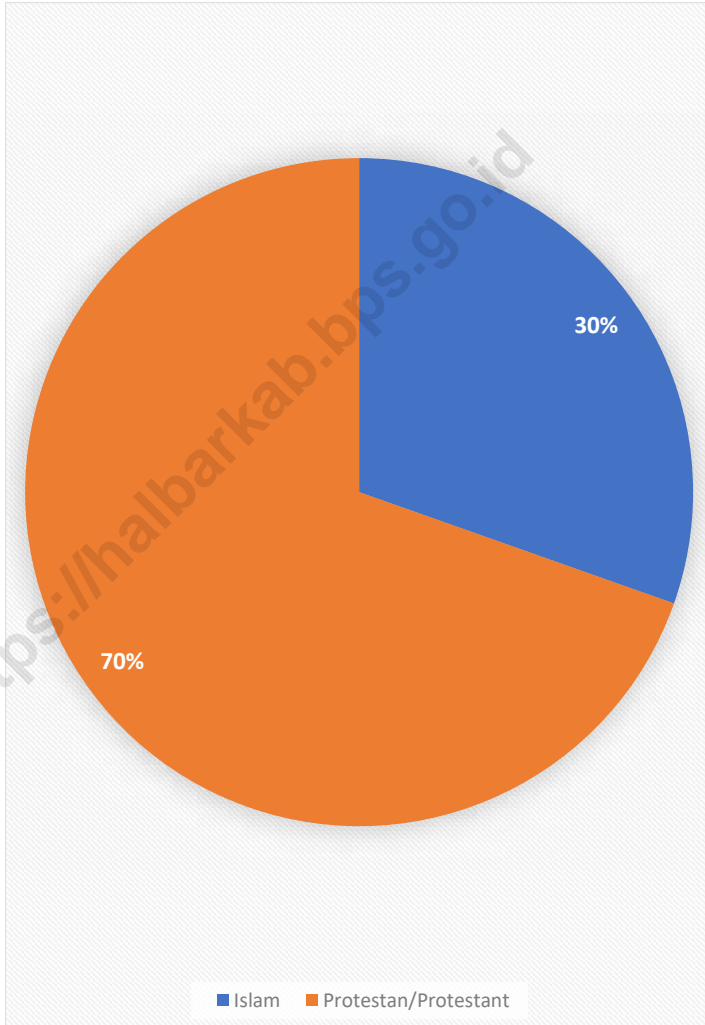
Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021
Number of Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

**Distribusi Persentase Penduduk Menurut Agama yang
Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
*Percentage Distribution of Population by Religion in
Halmahera Barat Regency, 2020*



Sumber/Source : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	1	24	24	25	25
Jailolo Selatan	-	-	10	11	10	11
Sahu	1	1	10	9	11	10
Sahu Timur	3	2	10	9	13	11
Ibu	-	-	13	12	13	12
Ibu Selatan	-	-	13	9	13	9
Tabaru	-	-	5	5	5	5
Loloda	-	-	13	10	13	10
Halmahera Barat	5	6	98	92	103	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	6	6	103	89	109	95
Jailolo Selatan	-	-	35	36	35	36
Sahu	6	6	36	27	42	33
Sahu Timur	6	4	30	24	36	28
Ibu	-	-	30	25	30	25
Ibu Selatan	-	-	33	27	33	27
Tabaru	-	-	12	9	12	9
Loloda	-	-	40	35	40	35
Halmahera Barat	18	23	319	278	337	301

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	69	61	709	628	778	689
Jailolo Selatan	-	-	282	261	282	261
Sahu	33	34	265	243	298	277
Sahu Timur	82	53	245	189	327	242
Ibu	-	-	376	304	376	304
Ibu Selatan	-	-	359	253	359	253
Tabaru	-	-	99	107	99	107
Loloda	-	-	347	219	347	219
Halmahera Barat	184	237	2 682	2 315	2 866	2 552

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	2	2	11	10	102
Jailolo Selatan	3	3	6	12	30	266
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	4	5	8	23	40	368

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	28	28	8	8	36	36
Jailolo Selatan	22	22	5	5	27	27
Sahu	11	11	4	4	15	15
Sahu Timur	10	10	4	4	14	14
Ibu	11	11	4	4	15	15
Ibu Selatan	9	9	8	8	17	17
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	21	21	9	9	30	30
Halmahera Barat	129	124	46	44	175	168

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	293	331	78	83	371	414
Jailolo Selatan	173	193	32	29	205	222
Sahu	110	115	42	45	152	160
Sahu Timur	89	91	36	40	125	131
Ibu	91	99	30	34	121	133
Ibu Selatan	69	74	60	56	129	130
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	104	105	48	44	152	149
Halmahera Barat	1 057	1 116	351	345	1 408	1 461

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	2 788	2 682	963	982	3 751	3 664
Jailolo Selatan	1 706	1 640	197	188	1 903	1 828
Sahu	802	740	416	416	1 218	1 156
Sahu Timur	656	598	335	338	991	936
Ibu	890	857	337	330	1 227	1 187
Ibu Selatan	786	770	762	795	1 548	1 565
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	1 166	1 191	458	447	1 624	1 638
Halmahera Barat	10 065	9 358	3 824	3 755	13 889	13 113

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	1	4	4	5	5
Jailolo Selatan	-	-	2	3	2	3
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	1	6	7	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	14	12	46	53	60	65
Jailolo Selatan	-	-	22	34	22	34
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	14	12	68	87	82	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	155	193	206	406	361	599
Jailolo Selatan	-	-	207	385	207	385
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	155	193	413	791	568	984

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	6	6	7	7	13	13
Jailolo Selatan	5	5	6	6	11	11
Sahu	4	4	2	2	6	6
Sahu Timur	1	1	4	4	5	5
Ibu	4	4	1	1	5	5
Ibu Selatan	5	5	1	1	6	6
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	8	8	2	2	10	10
Halmahera Barat	41	37	24	24	65	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	103	114	65	68	168	182
Jailolo Selatan	49	59	47	49	96	108
Sahu	31	39	16	21	47	60
Sahu Timur	12	16	42	43	54	59
Ibu	65	65	10	8	75	73
Ibu Selatan	62	68	4	4	66	72
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	50	55	9	10	59	65
Halmahera Barat	447	461	202	213	649	674

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	1 174	1 220	628	620	1 802	1 840
Jailolo Selatan	364	335	353	354	717	689
Sahu	315	292	137	133	452	425
Sahu Timur	161	179	430	428	591	607
Ibu	562	583	67	73	629	656
Ibu Selatan	602	599	48	32	650	631
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	542	504	118	107	660	611
Halmahera Barat	4 284	4 060	1 923	1 863	6 207	5 923

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	-	5	4	6	4
Jailolo Selatan	-	1	4	4	4	5
Sahu	-	-	1	1	1	1
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	1	1	1	1
Ibu Selatan	-	-	1	1	1	1
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	1	12	11	13	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	3	-	30	56	33	56
Jailolo Selatan	-	14	51	75	51	89
Sahu	-	-	15	13	15	13
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	10	18	10	18
Ibu Selatan	-	-	15	20	15	20
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	3	14	121	182	124	196

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	75	-	311	275	386	275
Jailolo Selatan	-	85	419	434	419	519
Sahu	-	-	135	178	135	178
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	81	89	81	89
Ibu Selatan	-	-	110	51	110	51
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	75	85	1 056	1 027	1 131	1 112

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	1	2	3	3	4
Jailolo Selatan	2	2	-	-	2	2
Sahu	2	2	2	2	4	4
Sahu Timur	-	-	1	1	1	1
Ibu	1	2	2	1	3	3
Ibu Selatan	1	2	1	-	2	2
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	1	1	1	1	2	2
Halmahera Barat	9	10	9	8	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	43	45	29	31	72	76
Jailolo Selatan	40	40	-	-	40	40
Sahu	32	34	28	28	60	62
Sahu Timur	-	-	24	31	24	31
Ibu	32	44	22	12	54	56
Ibu Selatan	17	35	17	-	34	35
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	13	14	3	3	16	17
Halmahera Barat	195	212	123	105	318	317

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	731	761	184	190	915	951
Jailolo Selatan	447	406	-	-	447	406
Sahu	205	131	225	239	430	370
Sahu Timur	-	-	549	590	549	590
Ibu	594	705	422	326	1 016	1 031
Ibu Selatan	245	389	159	-	404	389
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	169	160	31	41	200	201
Halmahera Barat	2 623	2 552	1 570	1 386	4 193	3 938

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	1	4	4	5	5
Jailolo Selatan	2	2	-	-	2	2
Sahu	-	-	1	1	1	1
Sahu Timur	2	2	-	-	2	2
Ibu	-	-	1	1	1	1
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	7	6	6	6	13	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	31	30	60	62	91	92
Jailolo Selatan	28	29	-	-	28	29
Sahu	-	-	13	16	13	16
Sahu Timur	30	33	-	-	30	33
Ibu	-	-	15	15	15	15
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	116	106	88	93	204	199

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	125	163	776	744	901	907
Jailolo Selatan	111	125	-	-	111	125
Sahu	-	-	139	181	139	181
Sahu Timur	144	175	-	-	144	175
Ibu	-	-	90	124	90	124
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	557	571	1 005	1 049	1 562	1 620

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	-	-	3	4	3	4
Jailolo Selatan	1	1	2	2	3	3
Sahu	-	-	1	1	1	1
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	1	-	1	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	1	7	7	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	-	-	47	57	47	57
Jailolo Selatan	13	30	16	39	29	69
Sahu	-	-	2	17	2	17
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	13	-	13	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	13	30	78	113	91	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	-	-	141	375	141	375
Jailolo Selatan	56	190	91	156	147	346
Sahu	-	-	64	73	64	73
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	83	-	83	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	56	190	379	604	435	794

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	29	29	29
Jailolo Selatan	22	22	22
Sahu	15	14	14
Sahu Timur	12	11	11
Ibu	14	13	13
Ibu Selatan	15	16	16
Tabaru	15	15	14
Loloda	27	26	27
Halmahera Barat	149	146	146

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	17	17	18
Jailolo Selatan	14	14	14
Sahu	7	6	6
Sahu Timur	5	5	5
Ibu	5	5	5
Ibu Selatan	9	8	8
Tabaru	6	7	6
Loloda	8	8	9
Halmahera Barat	71	70	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Jailolo	7	6	5
Jailolo Selatan	5	5	4
Sahu	2	3	3
Sahu Timur	3	3	4
Ibu	2	2	2
Ibu Selatan	3	3	4
Tabaru	3	3	2
Loloda	1	2	2
Halmahera Barat	26	27	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	6	6	6
Jailolo Selatan	2	2	2
Sahu	2	1	1
Sahu Timur	4	4	4
Ibu	1	1	1
Ibu Selatan	–	–	–
Tabaru	2	1	1
Loloda	–	–	–
Halmahera Barat	17	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Jailolo	2	1	1
Jailolo Selatan	–	–	–
Sahu	–	–	–
Sahu Timur	1	2	1
Ibu	–	–	–
Ibu Selatan	–	–	–
Tabaru	–	–	–
Loloda	–	–	–
Halmahera Barat	3	3	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	98,26	99,09	109,82	109,83
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	74,76	76,25	81,25	83,11
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	68,98	69,11	94,17	101,49

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	100	99,46
40–44	98,40	99,12
45–49	100	100
50+	92,70	95,32
Jumlah/Total	98,09	98,70
15–24	100	100
15–44	99,76	99,77
15+	98,09	98,70
45+	94,55	96,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	1	1	1
Jailolo Selatan	–	–	–
Jailolo Timur	–	–	...
Sahu	–	–	–
Sahu Timur	–	–	–
Ibu	–	–	–
Ibu Selatan	–	–	–
Tabaru	–	–	–
Loloda	–	–	–
Halmahera Barat	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	–	–	–
Jailolo Selatan	–	–	–
Jailolo Timur	–	–	...
Sahu	–	–	–
Sahu Timur	–	–	–
Ibu	–	–	–
Ibu Selatan	–	–	–
Tabaru	–	–	–
Loloda	–	–	–
Halmahera Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Jailolo	1	...	–
Jailolo Selatan	–	...	–
Jailolo Timur	–
Sahu	2	...	1
Sahu Timur	–	...	–
Ibu	1	...	–
Ibu Selatan	–	...	–
Tabaru	–	...	–
Loloda	–	...	–
Halmahera Barat	4	...	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	2	2	2
Jailolo Selatan	1	1	2
Jailolo Timur	–	1	...
Sahu	2	2	2
Sahu Timur	3	2	2
Ibu	1	1	1
Ibu Selatan	2	2	2
Tabaru	1	1	1
Loloda	2	2	2
Halmahera Barat	14	14	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Jailolo	2	...	1
Jailolo Selatan	6	...	3
Jailolo Timur
Sahu	2	...	1
Sahu Timur	2	...	1
Ibu	–	...	1
Ibu Selatan	1	...	–
Tabaru	–	...	2
Loloda	6	...	5
Halmahera Barat	19	...	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	5	...	7
Jailolo Selatan	–	...	1
Jailolo Timur
Sahu	–	...	–
Sahu Timur	1	...	–
Ibu	1	...	1
Ibu Selatan	–	...	–
Tabaru	–	...	1
Loloda	1	...	–
Halmahera Barat	8	...	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jailolo	4	...	30	70	4
Jailolo Selatan	3	...	13	32	1
Jailolo Timur	-
Sahu	2	...	16	36	2
Sahu Timur	4	...	8	35	1
Ibu	4	...	14	34	2
Ibu Selatan	2	...	18	26	4
Tabaru	1	...	14	17	2
Loloda	2	...	11	20	3
Halmahera Barat	22	...	124	270	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jailolo	3	...
Jailolo Selatan	2	...
Jailolo Timur	-	...
Sahu	3	...
Sahu Timur	4	...
Ibu	2	...
Ibu Selatan	2	...
Tabaru	2	...
Loloda	3	...
Halmahera Barat	21	...

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat/Health Office of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan
2020**

*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	1	1	0	0
Jailolo Selatan	0	0	0	0
Jailolo Timur	-	-	-	-
Sahu	0	0	0	0
Sahu Timur	0	0	0	0
Ibu	0	0	0	0
Ibu Selatan	0	0	0	0
Tabaru	0	0	0	0
Loloda	0	0	0	0
Halmahera Barat	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹		Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Maternity Cottage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	0	0	14	14
Jailolo Selatan	0	0	0	0
Jailolo Timur	-	-	-	-
Sahu	1	1	7	7
Sahu Timur	0	0	0	0
Ibu	0	0	2	2
Ibu Selatan	0	0	7	7
Tabaru	0	0	7	7
Loloda	0	0	2	2
Halmahera Barat	1	1	39	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	0	0	41	41
Jailolo Selatan	0	0	30	30
Jailolo Timur	-	-	-	-
Sahu	1	1	20	20
Sahu Timur	0	0	19	19
Ibu	0	0	17	17
Ibu Selatan	0	0	18	17
Tabaru	0	0	16	17
Loloda	0	0	31	31
Halmahera Barat	1	1	192	192

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat/Health Office of Halmahera Barat Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Percentage Distribution of Population by Subdistrict and Religion in Halmahera Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	12,60	10,33	-	-	-	-
Jailolo Selatan	8,08	6,56	-	-	-	-
Sahu	3,15	8,72	-	-	-	-
Sahu Timur	1,30	7,32	-	-	-	-
Ibu	2,34	8,09	-	-	-	-
Ibu Selatan	1,74	9,49	-	-	-	-
Tabaru	0,00	8,77	-	-	-	-
Loloda	1,19	10,32	-	-	-	-
Halmahera Barat	30,41	69,59	-	-	-	-

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	25	30	19	-	-	-
Jailolo Selatan	22	14	13	-	-	-
Sahu	8	6	9	-	-	-
Sahu Timur	5	3	10	-	-	-
Ibu	6	2	10	-	-	-
Ibu Selatan	3	3	12	-	-	-
Tabaru	-	-	13	-	-	-
Loloda	6	-	26	-	-	-
Halmahera Barat	75	58	112	-	-	-

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat,
2018–2020**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018–2020*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	25	10	11
Jailolo Selatan	8	4	2
Sahu	8	4	1
Sahu Timur	7	-	-
Ibu	5	2	-
Ibu Selatan	2	1	2
Tabaru	-	-	-
Loloda	4	8	11
Halmahera Barat	59	29	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	19	5	31
Jailolo Selatan	4	12	18
Sahu	2	-	13
Sahu Timur	8	-	6
Ibu	5	1	5
Ibu Selatan	-	1	16
Tabaru	-	-	1
Loloda	11	1	21
Halmahera Barat	49	20	111

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Jailolo	5	6	4
Jailolo Selatan	1	-	-
Sahu	3	-	-
Sahu Timur	5	-	-
Ibu	1	-	-
Ibu Selatan	2	-	-
Tabaru	1	1	-
Loloda	4	6	11
Halmahera Barat	22	13	15

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Halmahera Barat Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa) Number of Poor People	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	251 450	10 500	...
2014	258 970	10 440	...
2015	269 070	10 810	...
2016	293 120	9 840	...
2017	302 920	9 904	8,74
2018	316 380	10 143	8,74
2019	324 850	10 130	8,59
2020	339 280	10 562	8,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Halmahera Barat Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	1,15	0,20
2014	1,41	0,28
2015	0,75	0,09
2016	0,66	0,07
2017	0,95	0,14
2018	1,33	0,33
2019	0,87	0,13
2020	0,86	0,13

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2020
Table *Number of Reported Accident Cases in Halmahera Barat Regency, 2016–2020*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban/Victim		
		Meninggal Die	Luka Berat Serious Injured	Luka Ringan Minor Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	
2016	19	12	16	38
2017	23	15	10	19
2018	32	18	21	31
2019	11	6	8	11
2020	13	13	6	14

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Barat/ Police Resort Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.5.2
Table

Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Jenis Tindakan menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Traffic Violation and Sort of Action By Months in Halmahera Barat Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Pelanggaran Number of Violation	Penindakan/Sort Of Action	
		Tilang Traffic Ticket	Non Tilang Non Traffic Ticket
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	272	272	-
Februari/February	182	182	-
Maret/March	287	287	-
April/April	0	0	-
Mei/May	0	0	-
Juni/June	0	0	-
Juli/July	0	0	-
Agustus/August	217	217	-
September/September	81	81	-
Oktober/October	0	0	-
November/November	0	0	-
Desember/December	0	0	-
Jumlah	1 039	1 039	-

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Barat/ Police Resort Office of Halmahera Barat Regency

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

Produksi Tanaman Sayuran, 2020 (ton)

Bawang
Merah

1 075

Cabai
Besar

6 579

Tomat

16 193

Cabai
Rawit

6 929



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.** **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. **Seasonal vegetable and fruit plants** **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the

yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias

form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. Annual fruit and vegetable plants

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported

- yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh *monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- 22. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan

a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 22. A Sanctuary Reserve Area** *is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 23. A Nature Conservation area** *is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal*

sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
 26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
 27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest*

- Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license

hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 35. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-
- to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 35. **Plywood** *is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4,033 covered in 2014.*
 37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic*

penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

Tanaman Pangan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Halmahera Barat, Luas panen tanaman sayuran terluas yang ada di wilayah Kabupaten Halmahera Barat yaitu tanaman cabai rawit dengan luas sebesar 68 Hektar. Selain itu, tomat merupakan tanaman sayuran dengan produksi terbesar di Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebesar 16.193 kuintal.

Hortikultura

Di Subsektor hortikultura, komoditas Durian dan Pisang menjadi komoditas unggulan yang banyak dijual ke luar daerah. Komoditas tersebut dapat menghasilkan hingga 10.225 kuintal Durian dan 12.361 kuintal Pisang.

DESCRIPTION

Agriculture

Agriculture sector is one of main sector in Halmahera Barat Regency. The widest harvested area of vegetables in West Halmahera Regency is chilli with an area of 68 hectares. In addition, tomato is the vegetable with the largest production in Halmahera Barat Regency, amounting to 16,193 quintals..

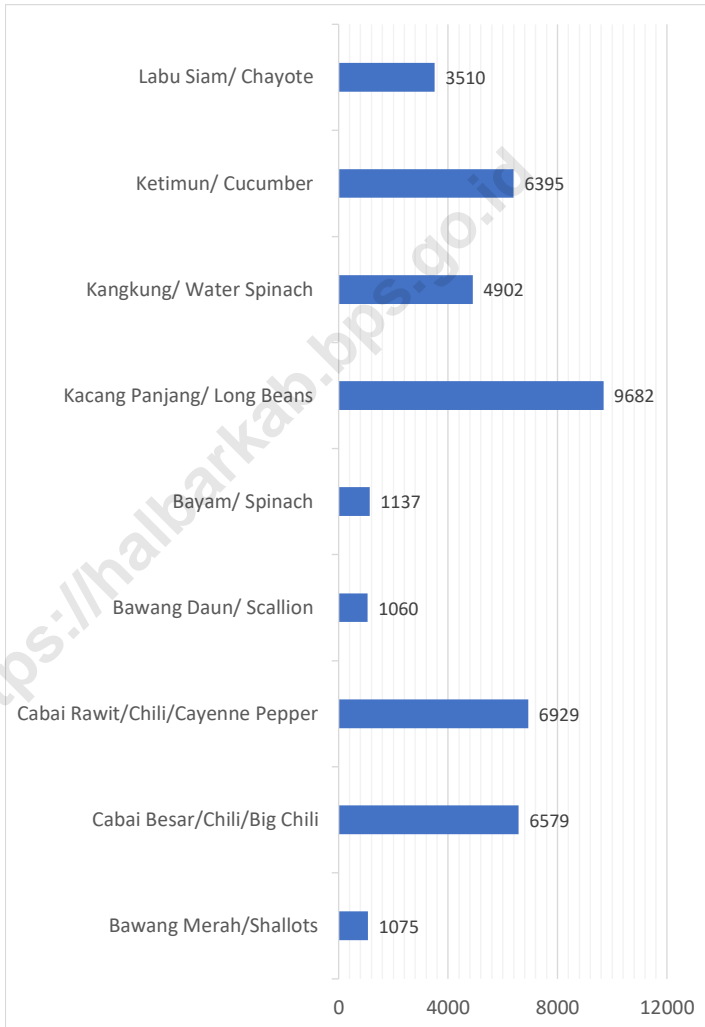
Horticulture

In the horticulture sub-sector, Durian and Banana commodities are the main commodities that are widely sold outside the region. These commodities can produce up to 10,225 quintal of Durian and 12,361 quintal of Banana.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2020

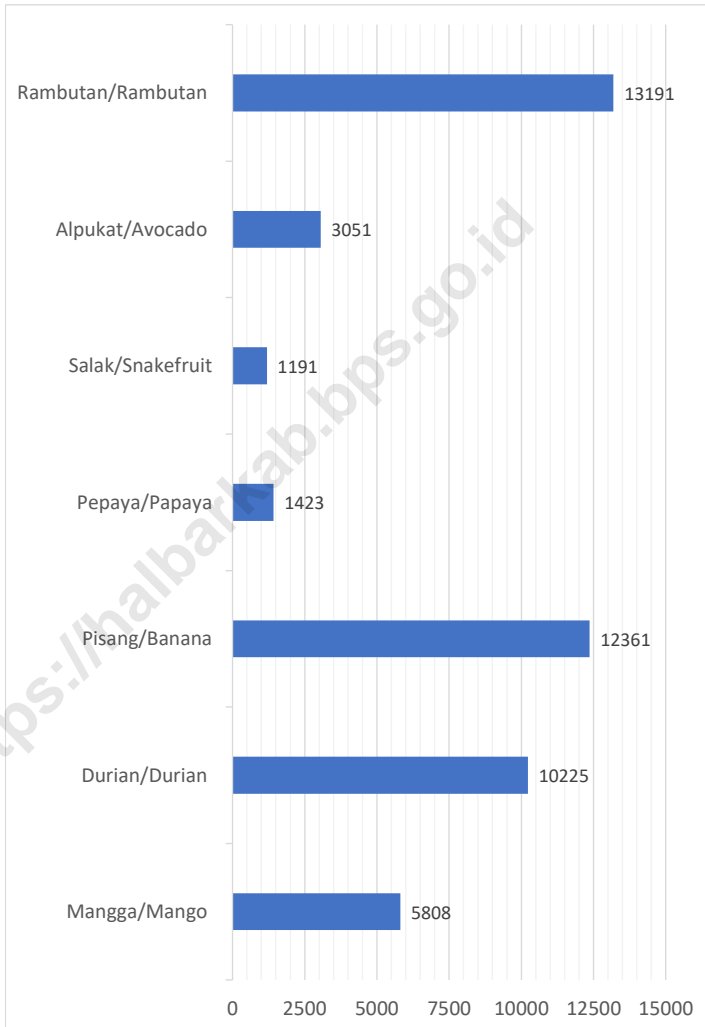
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal),2020
Production of Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kuintal), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	-	-	16	4
Jailolo Selatan	-	2	15	4
Jailolo Timur
Sahu	-	2	16	8
Sahu Timur	8	5	21	13
Ibu	-	-	18	5
Ibu Selatan	-	1	18	3
Tabaru	1	1	12	4
Loloda	-	-	10	14
Halmahera Barat	9	11	126	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	19	4	...	-
Jailolo Selatan	18	12	...	-
Jailolo Timur
Sahu	15	8	...	-
Sahu Timur	15	9	...	-
Ibu	17	4	...	-
Ibu Selatan	18	12	...	-
Tabaru	13	3	...	-
Loloda	10	16	...	-
Halmahera Barat	125	68	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	-	-	18	4
Jailolo Selatan	-	-	17	7
Jailolo Timur
Sahu	-	-	11	14
Sahu Timur	3	-	22	14
Ibu	-	-	20	3
Ibu Selatan	-	-	16	4
Tabaru	-	-	10	1
Loloda	-	-	10	13
Halmahera Barat	3	-	124	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Terung Eggplant		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	-	-	16	4	12	4
Jailolo Selatan	-	-	15	5	15	3
Jailolo Timur
Sahu	-	-	12	11	15	7
Sahu Timur	-	-	23	11	17	10
Ibu	-	-	14	3	21	3
Ibu Selatan	-	-	13	8	10	5
Tabaru	-	-	3	-	6	2
Loloda	-	-	9	8	11	8
Halmahera Barat	-	-	105	50	107	42

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2019 dan 2020***Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	-	-	1 701	486
Jailolo Selatan	-	212	2 025	1 215
Jailolo Timur
Sahu	-	212	2 625	729
Sahu Timur	330	530	3 139	2 025
Ibu	-	-	2 400	288
Ibu Selatan	-	106	2 100	405
Tabaru	2	15	2 480	216
Loloda	-	-	2 175	1 215
Halmahera Barat	332	1 075	18 645	6 579

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	2 625	568	...	-
Jailolo Selatan	2 400	2 059	...	-
Jailolo Timur
Sahu	2 100	639	...	-
Sahu Timur	1 005	1 136	...	-
Ibu	2 175	324	...	-
Ibu Selatan	2 025	852	...	-
Tabaru	2 950	144	...	-
Loloda	1 200	1 207	...	-
Halmahera Barat	16 480	6 929	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	-	-	5 900	1 231
Jailolo Selatan	-	-	6 750	2 811
Jailolo Timur	-
Sahu	200	-	4 500	2 986
Sahu Timur	-	-	8 285	3 864
Ibu	-	-	8 200	465
Ibu Selatan	-	-	7 200	2 460
Tabaru	-	-	2 075	93
Loloda	200	-	5 750	2 283
Halmahera Barat	...	-	48 660	16 193

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Terung Eggplant		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	-	-	6 000	1 205	2 040	606
Jailolo Selatan	-	-	6 800	2 110	2 160	909
Jailolo Timur
Sahu	-	-	5 200	2 263	2 040	707
Sahu Timur	-	-	2 426	2 710	1 280	1 111
Ibu	-	-	7 000	201	2 880	93
Ibu Selatan	-	-	6 400	1 356	1 920	606
Tabaru	-	-	1 200	-	1 080	62
Loloda	-	-	5 200	1 208	1 680	808
Halmahera Barat	-	-	40 226	11 053	15 080	4 902

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2017-2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (ha), 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	9	11
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	126	55
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	125	68
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	3	-
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	9	10
Bayam/ <i>Spinach</i>	39	25
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	90	37
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	107	42
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	98	40
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	14	7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2017-2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	332	1 075
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	18 645	6 579
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	16 480	6 929
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	200	-
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	653	1 060
Bayam/ <i>Spinach</i>	1 578	1 137
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	14 645	9 682
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	15 080	4 902
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	34 462	6 395
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	4 448	3 510

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	20 000	25 000	8 000	13 500	-	10 000
Jailolo Selatan	1 000	1 700	200	350	100	1 550
Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
Sahu	15 400	85 000	9 500	-	-	-
Sahu Timur	20 500	30 000	13 500	25 000	13 000	7 500
Ibu	24 800	180	12 500	40	-	70
Ibu Selatan	23 500	51 000	-	20 000	18 500	-
Tabaru	410 000	680 000	-	-	14 500	-
Loloda	16 500	39 000	-	-	11 000	-
Halmahera Barat	531 700	911 880	43 700	58 890	57 100	19 120

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	16 000	51 000	-	-	-	-
Jailolo Selatan	8 900	2 500	-	-	-	-
Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
Sahu	17 000	91 000	-	-	-	-
Sahu Timur	15 500	50 000	-	-	-	-
Ibu	19 000	180	-	-	-	-
Ibu Selatan	16 600	69 500	-	-	-	-
Tabaru	62 000	1 600	-	-	-	-
Loloda	25 500	62 500	-	-	-	-
Halmahera Barat	180 500	328 280	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	75 250	90 500	36 000	56 430	-	26 700
Jailolo Selatan	5 950	12 308	1 350	2 717	300	8 144
Jailolo Timur
Sahu	66 150	307 700	49 500	-	-	-
Sahu Timur	138 250	108 600	65 250	104 500	40 000	20 025
Ibu	149 800	1 086	58 500	210	-	266
Ibu Selatan	143 500	184 620	-	83 600	52 000	-
Tabaru	2 205 000	3 077 000	-	-	39 000	-
Loloda	103 250	177 380	-	-	35 000	-
Halmahera Barat	2 887 150	3 959 194	210 600	247 457	166 300	55 135

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	145 250	163 965	-	-	-	-
Jailolo Selatan	38 900	14 469	-	-	-	-
Jailolo Timur	-	-	-	-
Sahu	141 750	292 565	-	-	-	-
Sahu Timur	105 000	160 750	-	-	-	-
Ibu	152 250	966	-	-	-	-
Ibu Selatan	124 600	223 443	-	-	-	-
Tabaru	350 000	9 648	-	-	-	-
Loloda	164 500	233 088	-	-	-	-
Halmahera Barat	1 222 250	1 098 894	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Halmahera Barat (m²), 2017-2020**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Halmahera Barat Regency (m²), 2017-2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	87 246	531 700	911 880
Kencur/East Indian Galangal	-	42 169	57 100	19 120
Kunyit/Turmeric	-	64 919	180 500	328 280
Laos/Lengkuas/Galanga	-	12 599	43 700	58 890

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kg), 2017-2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kg), 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	734 810	2 887 150	3 959 194
Kencur/East Indian Galangal	-	100 104	166 300	55 135
Kunyit/Turmeric	-	1 064 177	1 222 250	1 098 894
Laos/Lengkuas/Galanga	-	165 375	210 600	247 457

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	673	-	480	624
Jailolo Selatan	3 084	5 328	2 345	3 170
Jailolo Timur
Sahu	265	-	1 097	2 577
Sahu Timur	924	-	3 208	1 845
Ibu	107	480	2 754	499
Ibu Selatan	1 599	-	532	156
Tabaru	1 026	-	4 140	1 050
Loloda	101	-	120	304
Halmahera Barat	7 779	5 808	14 676	10 225

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	-	-	3 330	780
Jailolo Selatan	49	-	10 873	4 320
Jailolo Timur
Sahu	-	-	1 195	1 569
Sahu Timur	-	-	3 533	513
Ibu	-	-	3 481	769
Ibu Selatan	-	-	13 527	1 350
Tabaru	-	-	8 243	2 850
Loloda	80	-	1 034	210
Halmahera Barat	129	-	45 216	12 361

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	266	127	...	13
Jailolo Selatan	954	562	...	141
Jailolo Timur
Sahu	71	21	...	-
Sahu Timur	2 326	153	...	39
Ibu	170	82	...	14
Ibu Selatan	273	246	...	126
Tabaru	362	150	...	780
Loloda	250	82	...	78
Halmahera Barat	4 672	1 423	...	1 191

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Rambutan/ Rambutan	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	58	63	1 700	1 540
Jailolo Selatan	305	1 106	1 910	2 286
Jailolo Timur
Sahu	477	1 377	2 334	3 927
Sahu Timur	5 065	238	1 504	950
Ibu	23	83	982	1 369
Ibu Selatan	22	63	483	1 078
Tabaru	111	11	3 050	1 425
Loloda	78	110	154	616
Halmahera Barat	6 139	3 051	12 117	13 191

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2017-2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	14 676	10 225
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	129	-
Mangga/ <i>Mango</i>	7 779	5 808
Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 672	1 423
Pisang/ <i>Banana</i>	45 216	12 361
Salak/ <i>Snakefruit</i>	39 177	1 191
Alpukat/ <i>Avocado</i>	6 139	3 051
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	12 117	13 191
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	8 754	8 775

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Barat Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	...	-	...	4 160
Jailolo Selatan	...	-	...	3 599
Jailolo Timur	...	-	...	155
Sahu	...	-	...	3 613
Sahu Timur	...	-	...	3 369
Ibu	...	-	...	2 893
Ibu Selatan	...	-	...	5 442
Tabaru	...	-	...	4 256
Loloda	...	-	...	3 994
Halmahera Barat	...	-	...	31 571

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	...	-	...	0
Jailolo Selatan	...	-	...	0
Jailolo Timur	...	-	...	0
Sahu	...	-	...	10
Sahu Timur	...	-	...	10
Ibu	...	-	...	0
Ibu Selatan	...	-	...	0
Tabaru	...	-	...	10
Loloda	...	-	...	0
Halmahera Barat	...	-	...	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	...	285
Jailolo Selatan	...	277
Jailolo Timur	...	10
Sahu	...	504
Sahu Timur	...	788
Ibu	...	102
Ibu Selatan	...	365
Tabaru	...	385
Loloda	...	305
Halmahera Barat	...	3 021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jailolo
Jailolo Selatan
Jailolo Timur
Sahu
Sahu Timur
Ibu
Ibu Selatan
Tabaru
Loloda
Halmahera Barat

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ *Agriculture Department of Agriculture Halmahera Barat Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Barat Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	...	-	...	5 540
Jailolo Selatan	...	-	...	4 434
Jailolo Timur	...	-	...	86
Sahu	...	-	...	2 781
Sahu Timur	...	-	...	3 577
Ibu	...	-	...	3 040
Ibu Selatan	...	-	...	6 587
Tabaru	...	-	...	4 864
Loloda	...	-	...	4 521
Halmahera Barat	...	-	...	35 430

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	...	-	...	-
Jailolo Selatan	...	-	...	-
Jailolo Timur	...	-	...	-
Sahu	...	-	...	2
Sahu Timur	...	-	...	2
Ibu	...	-	...	-
Ibu Selatan	...	-	...	-
Tabaru	...	-	...	2
Loloda	...	-	...	-
Halmahera Barat	...	-	...	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	...	116
Jailolo Selatan	...	146
Jailolo Timur	...	7
Sahu	...	194
Sahu Timur	...	284
Ibu	...	52
Ibu Selatan	...	69
Tabaru	...	279
Loloda	...	214
Halmahera Barat	...	1 361

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jailolo
Jailolo Selatan
Jailolo Timur
Sahu
Sahu Timur
Ibu
Ibu Selatan
Tabaru
Loloda
Halmahera Barat

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ *Agriculture Department of Agriculture Halmahera Barat Regency*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Produksi Listrik PT. PLN, 2020



Produksi Listrik
30 251 935 KWh



Listrik Terjual
31 769 399 KWh



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In

lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan c, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan listrik di Kabupaten Halmahera Barat, terdapat 3 unit pembangkit listrik yang berada di Kecamatan Jailolo, Ibu, dan Loloda. Adapun produksi listrik yang dihasilkan dari ketiga pembangkit listrik itu adalah 27.651.726 kWh

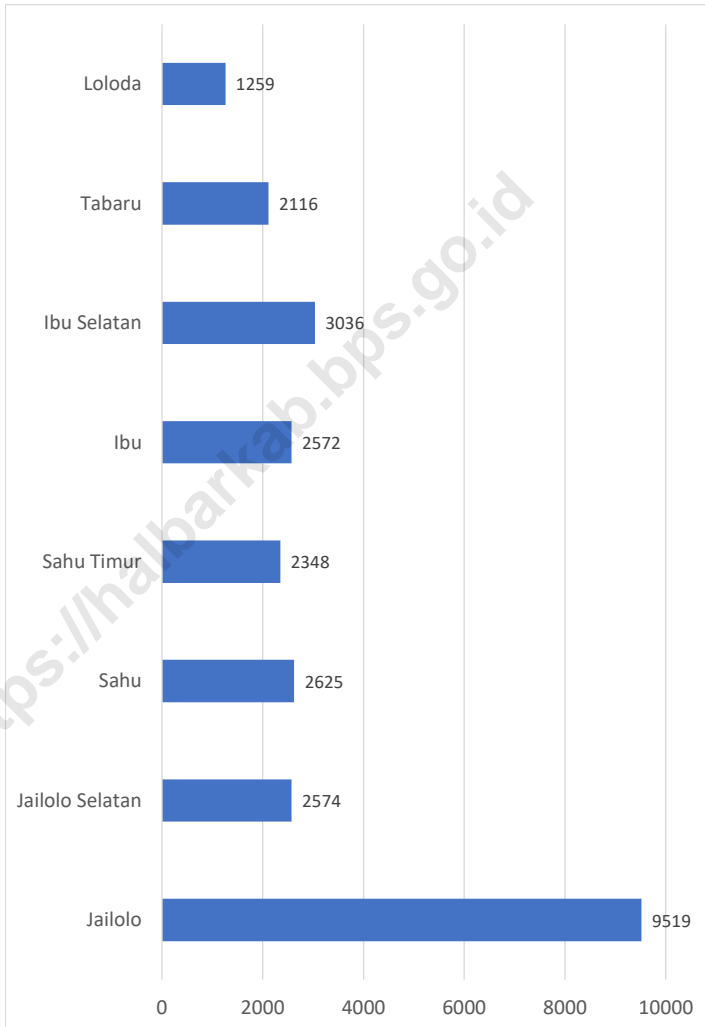
DESCRIPTION

To meet the electricity needs in Halmahera Barat Regency, there are 3 power generating units located in Jailolo, Ibu, and Loloda Districts. The electricity production generated from the three power plants is 27,651,726 kWh

<https://halbarkab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2016–2020

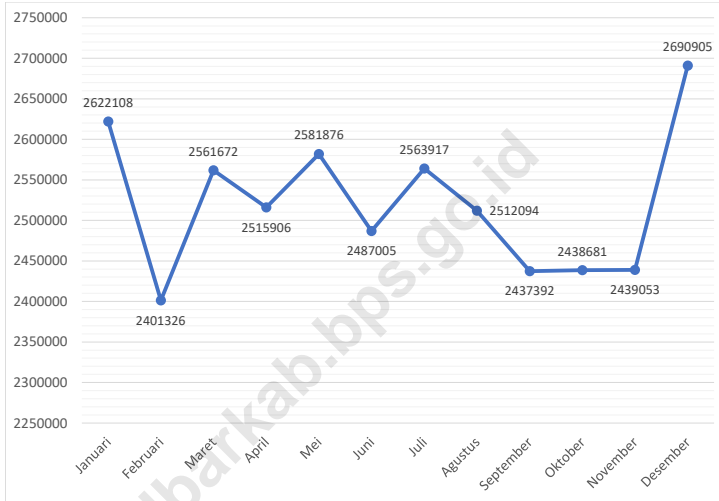


Sumber/Source : PLN Kabupaten Halmahera Barat/State Electricity Company of Halmahera Barat Regency

Gambar 6.2
Figures

**Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting
PLN Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat,
2020**

**Electricity Production of PT. PLN (Persero) at PLN Branch
by Months in Halmahera Barat Regency, 2020**



Sumber/Source : PLN Kabupaten Halmahera Barat/State Electricity Company of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Months in Halmahera Barat Regency, 2020

Bulan Month	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	...	2 622 108	2 493 807
Februari	...	2 401 326	2 284 435
Maret	...	2 561 672	2 404 650
April	...	2 515 906	2 867 778
Mei	...	2 581 876	2 725 159
Juni	...	2 487 005	2 644 379
Juli	...	2 563 917	2 713 037
Agustus	...	2 512 094	2 715 609
September	...	2 437 392	2 680 239
Oktober	...	2 438 681	2 683 050
November	...	2 439 053	2 675 644
Desember	...	2 690 905	2 881 612
Halmahera Barat	11 380	30 251 935	31 769 399	290 705	(1 517 670)

Sumber/Source: PLN Kabupaten Halmahera Barat/State Electricity Company of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Halmahera Barat Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jailolo	7 461	7 675	5 277	8 995	9 519
Jailolo Selatan	2 265	2 387	2 515	2 515	2 574
Jailolo Timur
Sahu	1 586	1 694	1 945	2 558	2 625
Sahu Timur	1 860	1 914	2 441	2 289	2 348
Ibu	2 591	2 656	1 884	2 358	2 572
Ibu Selatan	2 194	2 266	2 548	2 766	3 036
Tabaru	1 734	1 795	1 909	1 958	2 116
Loloda	695	749	883	1 228	1 259
Halmahera Barat	21 136	19 402	23 922	24 667	26 049

Sumber/Source: PLN Kabupaten Halmahera Barat/State Electricity Company of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo
Jailolo Selatan
Jailolo Timur
Sahu
Sahu Timur
Ibu
Ibu Selatan
Tabaru
Loloda
Halmahera Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

07

**PARIWISATA
TOURISM**

Jumlah Wisatawan, 2020

Domestik
6 910

Mancanegara
80



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can*

dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

Kabupaten Halmahera Barat memiliki banyak objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan. Jumlah wisatawan mancanegara di Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2020 mencapai 80 wisatawan atau menurun sebesar 82,03 persen dibanding tahun 2019. Sedangkan jumlah wisatawan domestik di kabupaten Halmahera Barat sebesar 6.910 wisatawan.

Kemudian, untuk mengakomodir wisatawan yang berlibur ke objek wisata di Kabupaten Halmahera Barat, terdapat 69 penyedia jasa akomodasi pada tahun 2020, 58 akomodasi atau 84,05 persen berada di kecamatan Jailolo, 7,24 persen di kecamatan Jailolo Selatan, 4,34 persen di kecamatan Ibu dan 2,89 persen di kecamatan Loloda. Total kamar yang tersedia pada tahun 2020 mencapai 308 unit dengan total tempat tidur sebanyak 331 unit.

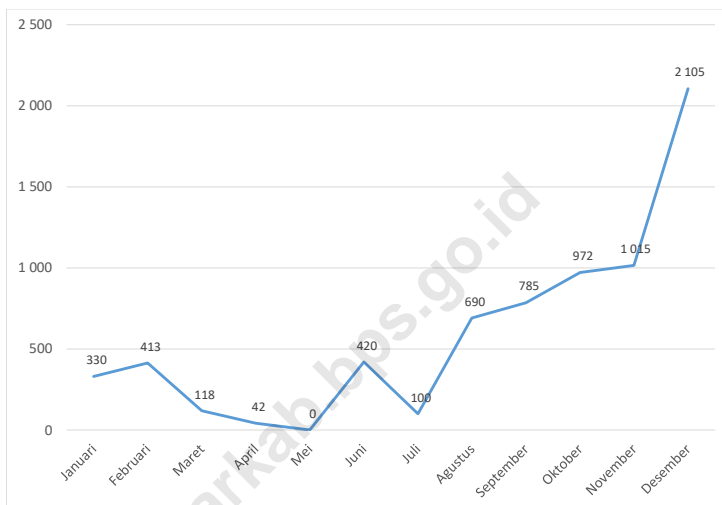
DESCRIPTION

Halmahera Barat Regency has many tourist objects spread across several districts. The number of foreign tourists in Halmahera Barat Regency in 2020 reached 80 residents or decreased by 82,03 percent compared to 2019. While the number of domestic tourists in Halmahera Utara Regency reached 6.910 tourists.

Then, to accommodate travelers traveling in Halmahera Barat Regency, there are 69 service providers by 2020, 58 accommodations or 84,05 percent in Subdistrict of Jailolo, 7,24 percent in Subdistrict of Jailolo Selatan, 4,34 percent in Subdistrict of Ibu, and 2,89 percent in Subdistrict of Loloda. Total rooms available in 2020 reached 308 units with a total bed of 331 units.

Gambar 7.1
Figures

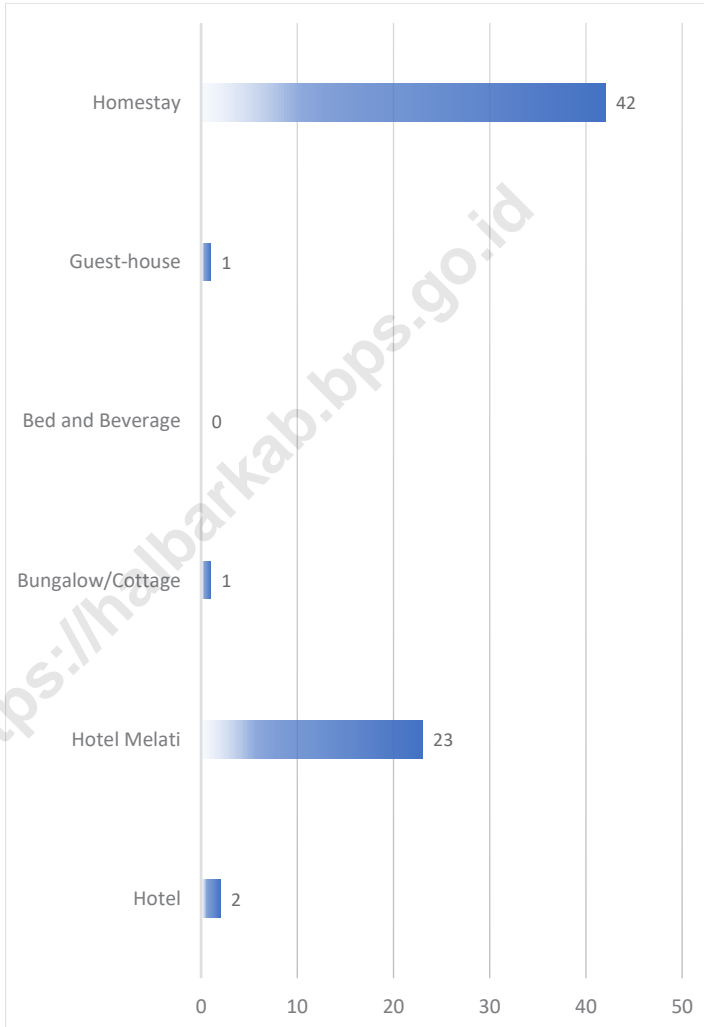
Jumlah Wisatawan menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Travellers by Month in Halmahera Barat Regency in Halmahera Barat Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat/Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Gambar 7.2
Figures

**Jumlah Penginapan Menurut Jenis Akomodasi di
Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
*Number of Lodging by Type of Accommodation in
Halmahera Barat Regency, 2020*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat/Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Halmahera Barat, 2017-2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Halmahera Barat
Regency, 2017-2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	18	23	48	53
Jailolo Selatan	4	5	5	6
Jailolo Timur	2	3	6	6
Sahu	2	-	-	-
Sahu Timur	7	8	8	12
Ibu	5	5	5	5
Ibu Selatan	2	1	2	2
Tabaru	-	-	-	-
Loloda	1	4	4	4
Halmahera Barat	41	49	78	88

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat/Tourism Office of Halmahera Barat Regency

**Tabel
Table 7.2**

**Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara menurut
Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Domestic and Overseas Travellers by Month in
Halmahera Barat Regency in Halmahera Barat Regency,
2020**

Bulan Month	Wisatawan/Tourist		
	Domestik Domestic	Mancanegara Foreigner	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	312	18	330
Februari/February	357	56	413
Maret/March	112	0	118
April/April	42	0	42
Mei/May	0	0	0
Juni/June	420	0	420
Juli/July	100	0	100
Agustus/August	690	0	690
September/September	785	0	785
Oktober/October	972	0	972
November/November	1 015	0	1 015
Desember/December	2 105	0	2 105
Jumlah/Total	6 910	80	6 990

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat/Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di
Kabupaten Halmahera Barat, 2016-2020**
*Number of Domestic and Overseas Travellers in Halmahera
Barat Regency in Halmahera Barat Regency, 2016-2020*

Tahun Year	Wisatawan/Tourist		
	Domestik Domestic	Mancanegara Foreigner	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	6 910	80	6 990
2019	12 649	445	13 094
2018	17 426	552	17 978
2017	6 684	323	7 007
2016	6 833	159	6 992

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat/Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 7.4

**Jumlah Penginapan Menurut Jenis Akomodasi di
Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
*Number of Lodging by Type of Accomodation in Halmahera
Barat Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Hotel	Hotel Melati	Bungalow Cottage	Bed and Beverage	Guest-house	Homestay
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	2	12	1	-	1	42
Jailolo Selatan	-	5	-	-	-	-
Jailolo Timur
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	1	-	-	-	-
Ibu	-	3	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	2	-	-	-	-
Halmahera Barat	2	23	1	-	1	42

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat/Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 7.5**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Number of Accomodations, Rooms, and Beds by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accomodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	58	239	258
Jailolo Selatan	5	36	40
Jailolo Timur
Sahu	-	-	-
Sahu Timur	1	5	5
Ibu	3	18	18
Ibu Selatan	-	-	-
Tabaru	-	-	-
Loloda	2	10	10
Halmahera Barat	69	308	331

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat/Tourism Office of Halmahera Barat Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Jalan (km), 2020



Aspal

269.1



Tanah

161.82



Kerikil

82.02



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

maupun bersandar di dermaga.

- 11. Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
- 11. Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
- 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
- 12. Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
- 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
- 13. Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

ULASAN

Transportasi merupakan hal yang penting untuk menunjang kegiatan perekonomian suatu wilayah. Adanya sarana transportasi yang memadai disertai dengan kondisi jalan yang baik semakin mempermudah masyarakat untuk melakukan mobilisasi.

Sepanjang 512,94 km panjang jalan di Kabupaten Halmahera Barat didominasi oleh jalan dengan kondisi baik, yaitu sepanjang 263,1km. Adapun sisanya memiliki kondisi yang berbeda antara lain 26,97 km kondisi sedang, 60,45 km kondisi rusak, dan 162,42 km kondisi rusak berat

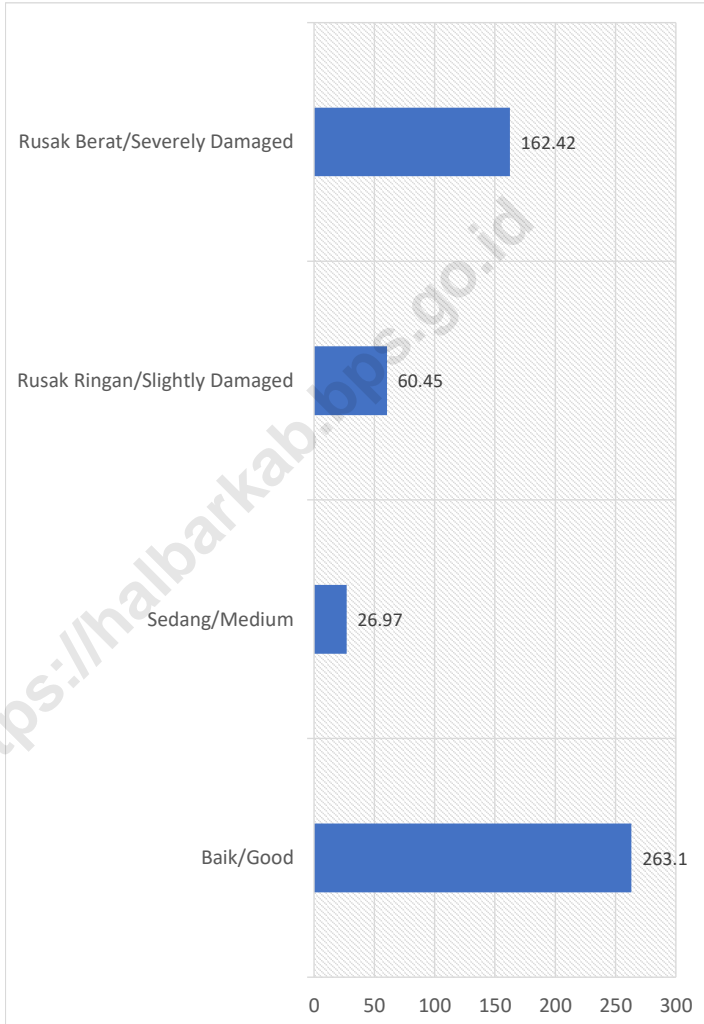
DESCRIPTION

Transportation is important to support the economic activities of a region. The existence of adequate transportation facilities accompanied by good road conditions makes it easier for people to mobilize.

The length of 512.94 km of roads in Halmahera Barat Regency is dominated by roads in good condition, which are 263.1 km long. The rest have different conditions, including 26.97 km in moderate condition, 60.45 km in damaged conditions, and 162.42 km in severely damaged conditions.

Gambar 8.1
Figures

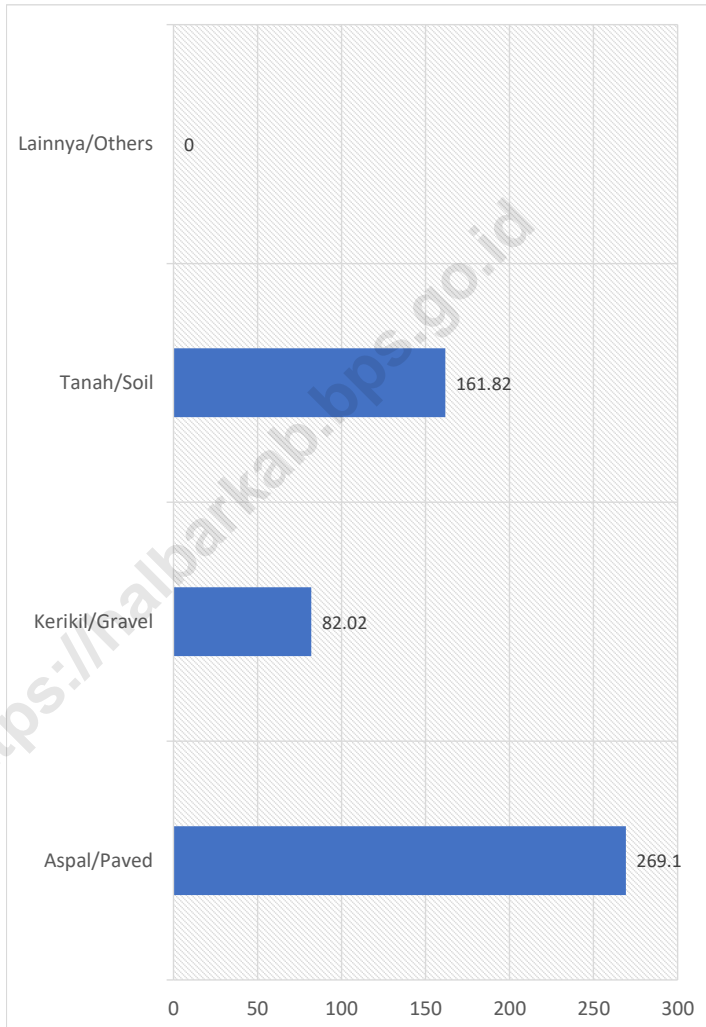
**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Halmahera Barat (km), 2020**
*Length of Roads by Condition of Roads in Halmahera
Barat Regency (km), 2020*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat/Department of Public Works of Halmahera Barat Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Barat Regency (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat/Department of Public Works of Halmahera Barat Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Halmahera Barat Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	514,04	512,94	512,94
Jumlah/Total	514,04	512,94	512,94

Catatan/Note: Seluruh ruas jalan yang ada merupakan ruas jalan Kabupaten (tidak ada jalan Negara ataupun jalan Provinsi)

¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat/Department of Public Works of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Barat Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	195,55	262,67	269,1
Kerikil/ <i>Gravel</i>	228,19	199,87	82,02
Tanah/ <i>Soil</i>	52,70	50,40	161,82
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/Total	476,44	512,94	512,94

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat/Department of Public Works of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Halmahera Barat Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	169,20	216,90	263,1
Sedang/Moderate	56,48	65,45	26,97
Rusak/Damage	33,37	45,82	60,45
Rusak Berat/Severely Damage	217,39	190,57	162,42
Jumlah/Total	476,44	518,74	512,94

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat/Department of Public Works of Halmahera Barat Regency

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi,
2020

KUD

11

KPRI

2

KOPKAR

1

LAINNYA

152



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.- atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.- or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.- atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.- or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang - barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang - barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang - barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang - barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang - barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat - surat berharga.
 - h. Barang - barang contoh.

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothing and passengers jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods.*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor. 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri. 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS). 11. *Type of commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Berkembangnya suatu wilayah dapat dilihat dari kegiatan perdagangan wilayah tersebut. Perkembangan usaha perdagangan di Kabupaten Halmahera Utara pada tahun 2020 mengalami peningkatan.

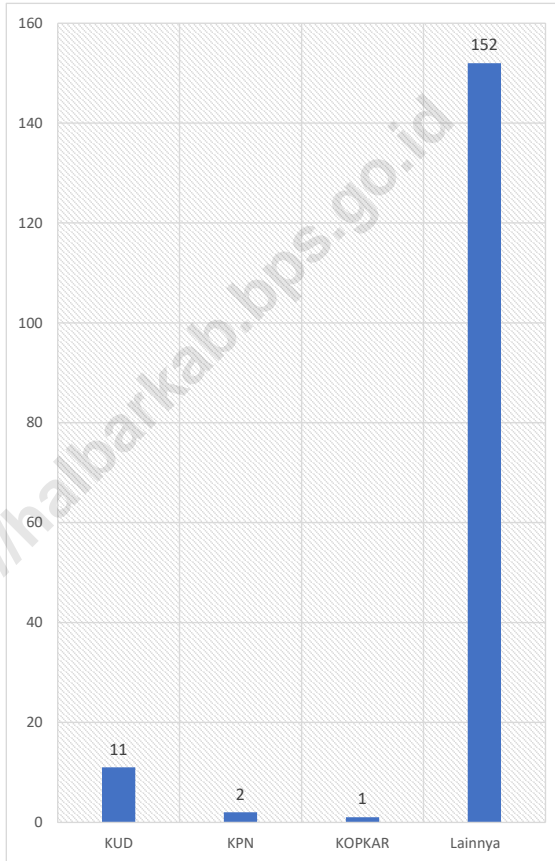
Development of regional can explained from trade activities. Trading business of Halmahera Utara in 2018 has increased.

Untuk koperasi yang aktif ada sebanyak 64 koperasi, terbagi atas 24 KSU, 3 KUD, 15 KSP dan sebagian lainnya termasuk dalam koperasi lainnya. Dengan melihat persebaran yang ada, mayoritas koperasi berada di kecamatan Jailolo.

For active cooperatives there are 64 cooperatives, divided into 24 KSU, 3 KUD, 15 KSP and some of the songs are included in other cooperatives. By looking at the distribution, the majority of cooperatives are in Jailolo sub-district.

Gambar 9.1
Figures

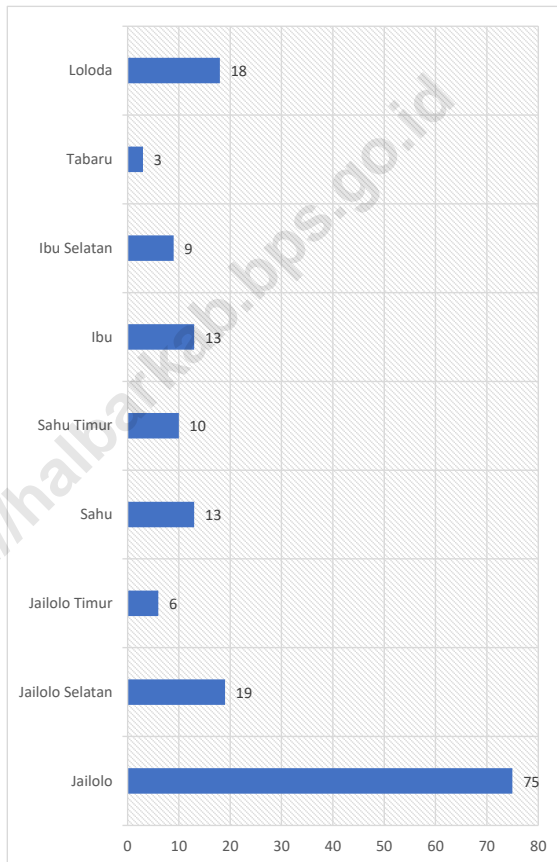
**Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kabupaten
Halmahera Barat, 2020**
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative in
Halmahera Barat Regency, 2020*



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	79	79	79	75
Jailolo Selatan	21	22	22	19
Jailolo Timur	7	6	6	6
Sahu	14	14	14	13
Sahu Timur	13	15	15	10
Ibu	15	16	16	13
Ibu Selatan	10	10	10	9
Tabaru	4	5	5	3
Loloda	21	20	20	18
Halmahera Barat	187	187	187	166

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	3	2	-	...	70	75
Jailolo Selatan	2	-	1	...	16	19
Jailolo Timur	1	-	-	...	5	6
Sahu	1	-	-	...	12	13
Sahu Timur	-	-	-	...	10	10
Ibu	1	-	-	...	12	13
Ibu Selatan	1	-	-	...	8	9
Tabaru	1	-	-	...	2	3
Loloda	1	-	-	...	17	18
Halmahera Barat	11	2	1	...	152	166

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi dan Volume Usaha Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Number of Cooperative and Business Value by Type of Cooperative in Halmahera Barat Regency, 2020

Bulan Month	Koperasi		Total	Volume Usaha Business Value (Rp 000)
	Aktif Active	Tidak Aktif Non-Active		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KUD	2	11	13	254.696,00
Pegawai Negeri	2	1	3	240.000,00
Fungsional ABRI	1	-	1	126.983,00
Kopkar	0	1	1	-
TKBM	3	-	3	414.067,00
Koppas	-	1	1	-
Peng. Kecil	2	1	3	58.844,00
Kopontren	2	-	2	71.811,00
Simpan Pinjam	9	-	9	780.950,00
KSU	73	9	82	3.660.392,00
Angkutan	0	0	0	25.377,00
Perkebunan	2	3	5	299.178,00
Perikanan/ Nelayan	34	2	36	278.277,00
Kehutanan	0	-	0	-
Pertanian	9	6	15	2.461.344,00
Pertukangan	0	1	1	-
Kop. KUB	0	1	1	-
Kop. Konsumsi	0	1	1	-
Kopjas Konveksi	1	0	1	38.408,00
Kop. BMT	2	1	3	118.579,00
Kop. Wanita	4	0	4	36.350,00
Kop. Tambang	0	0	0	-
2020	146	39	185	8.865.256,00

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan
Menurut Kelompok Komoditas (rupiah),
2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://halbarkab.bps.go.id>

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

Terdapat beberapa indikator untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Halmahera Barat. Indikator ini dihasilkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan Badan Pusat Statistik.

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dikonsumsi masing-masing penduduk. Pada tahun 2020 rata-rata pengeluaran untuk makanan adalah sebesar 521.264 rupiah per kapita per bulan yang mayoritasnya digunakan untuk mengonsumsi padi-padian (9,35%).

Pengeluaran penduduk untuk barang bukan makanan juga menjadi salah satu indikator kesejahteraan. Rata-rata pengeluaran untuk barang bukan makanan adalah sebesar 487.625 ribu rupiah per kapita per bulan yang mayoritasnya dibelanjakan untuk kategori perumahan dan fasilitas rumah tangga (28,64%).

DESCRIPTION

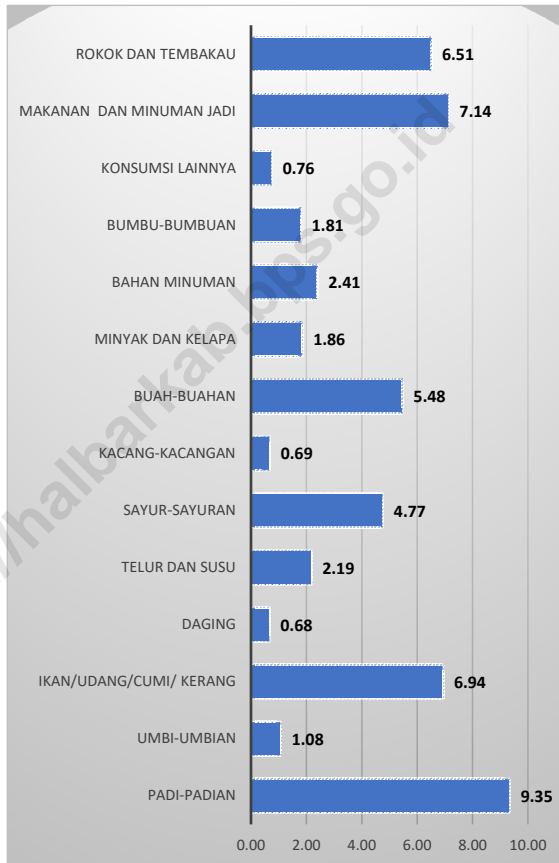
There are various indicators to explain about public welfare in Halmahera Barat Regency. National Socio-Economic Survey can figure out various indicators of public welfare.

One indicator to indicate the level of welfare of the population is the level of nutritional adequacy consumed by each population. In 2020 the average expenditure on food is 521,264 rupiah per capita per month, the majority of which is used to consume cereals (9.35%).

Population expenditure for non-food items is also one indicator of welfare. The average expenditure on non-food items is 487,625 thousand rupiah per capita per month, the majority of which is spent on the housing and household facilities category (28.64%).

Gambar 10.1
Figures

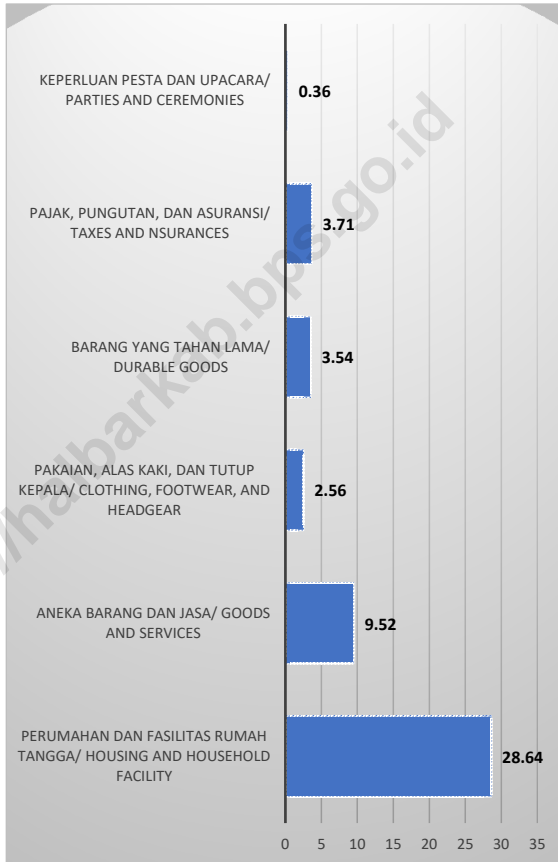
Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Percentage of Food Monthly Expenditure per Capita in Halmahera Barat Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

**Persentase Pengeluaran Non Makanan per Kapita
Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
*Percentage of Food Monthly Expenditure per Capita in
Halmahera Barat Regency, 2020*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	93 974	94 315
Umbi-umbian/Tubers	12 074	10 945
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	66 363	70 026
Daging/Meat	7 211	6 857
Telur dan susu/Eggs and milk	20 935	22 111
Sayur-sayuran/Vegetables	40 092	48 130
Kacang-kacangan/Legumes	4 396	6 939
Buah-buahan/Fruits	42 063	55 287
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	15 492	18 758
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 117	24 276
Bumbu-bumbuan/Spices	13 632	18 254
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 423	7 634
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	57 964	72 039
Rokok/Cigarettes	62 934	65 693
Jumlah makanan/Total food	462 670	521 264
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	247 111	288 961
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	86 067	96 069
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	25 011	25 810
Komoditas tahan lama/Durable goods	30 682	35 755
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	26 711	37 430
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	8 313	3 600
Jumlah bukan makanan/Total non-food	423 895	487 625
Jumlah/Total	886 565	1 008 889

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10,60	9.35
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,36	1.08
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,49	6.94
Daging/ <i>Meat</i>	0,81	0.68
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,36	2.19
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,52	4.77
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,50	0.69
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,74	5.48
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,75	1.86
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,16	2.41
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,54	1.81
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,72	0.76
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	6,54	7.14
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,10	6.51
Jumlah makanan/Total food	52,19	51.67
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,87	28.64
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,71	9.52
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,82	2.56
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,46	3.54
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,01	3.71
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,94	0.36
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,81	48.33
Jumlah/Total	100,00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Halmahera Barat Regency, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,00
300 000–499 999	4,01
500 000–749 999	29,48
750 000–999 999	29,05
1 000 000–1 499 999	27,52
> 1 500 000	9,94
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut
Jenisnya, 2020



PASAR

22



TOKO

171



KIOS

400



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers'*

- perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
- jewelry.*
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Packings/containers to be refilled.*
 - g. Bank notes and securities*
 - h. Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

Berkembangnya suatu wilayah dapat dilihat dari kegiatan perdagangan wilayah tersebut. Perkembangan usaha perdagangan di Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Pedagang yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM pada tahun 2020 di Kabupaten Halmahera Barat sebagai berikut: pedagang besar sebanyak 1 pedagang, pedagang sedang sebanyak 18 pedagang, dan pedagang kecil sebanyak 333 perusahaan.

Pada tahun 2020, jumlah toko mengalami penambahan sebanyak sebelas toko. Jumlah kios/warung bertambah 8. Jumlah Rumah Makan/Restoran bertambah 8. Sementara jumlah pasar tidak berubah di tahun 2020.

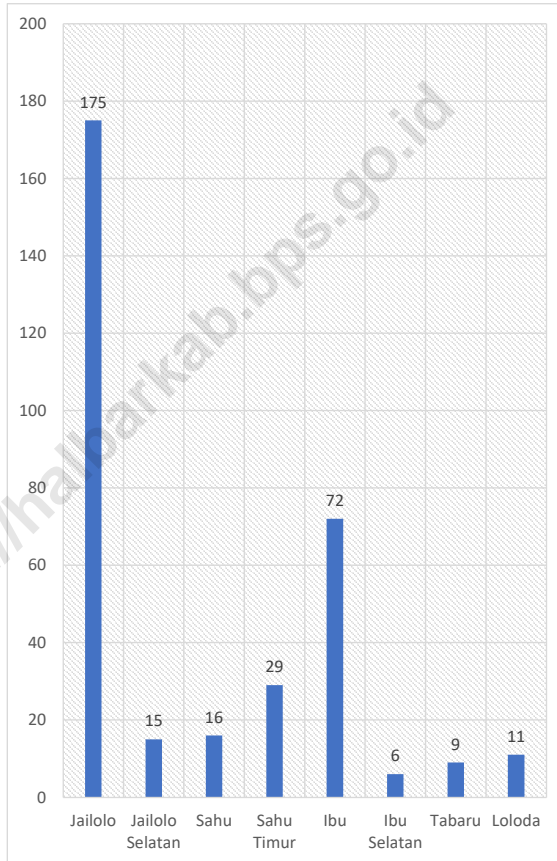
DESCRIPTION

Development of regional can explained from trade activities. Trading business of Halmahera Barat in 2020 has increased. There are trader registered in Industri, Trade, Cooperative and UMKM Service of Halmahera Barat Regency in 2020, there are 1 big traders, 18 middle traders, and 333 small traders.

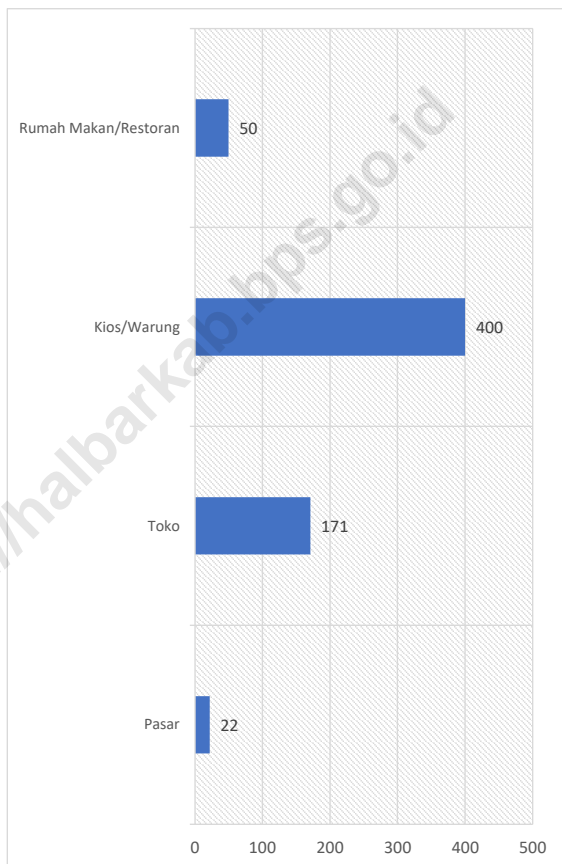
In 2020, the number of stores has increased by eleven stores. The number of stalls has increased by 8. The number of restaurants has increased by 8. While the number of markets has not changed in 2020.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Pedagang Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Gambar
Figures 11.2**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Halmahera Barat Regency, 2017–2020**

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2020
Table 11.1 *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat Regency, 2017–2020*

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	17	21	22	22
Toko/Store	121	160	160	171
Kios/Warung	270	392	392	400
Rumah Makan/Restoran	41	42	42	50
Jumlah/Total	449	615	616	643

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten
Halmahera Barat, 2020**
*Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Barat
Regency, 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	1	15	175
Jailolo Selatan	-	-	15
Sahu	-	-	16
Sahu Timur	-	1	29
Ibu	-	1	72
Ibu Selatan	-	-	6
Tabaru	-	-	9
Loloda	-	1	11
Jumlah/Total	1	18	333

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
(juta rupiah), 2016–2020

2016	2017	2018	2019	2020
1786244.72	1943235.19	2084519,54	2247566,04	2286062,01



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan / keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit / puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah / universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen)
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to*

ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

Gambaran menyeluruh tentang kondisi perekonomian Kabupaten Halmahera Barat dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang tergambarkan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Halmahera Barat.

PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2020 sebesar 2.286.062,01 juta rupiah. Share terbesar berasal dari kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 39,41 persen.

Laju pertumbuhan PDRB tahun 2020 sebesar 0,62 persen dimana kategori dengan laju pertumbuhan tertinggi adalah jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 7,29 persen.

DESCRIPTION

Gross Domestic Regional Product (GDRP) of Halmahera Barat Regency is used to know about Halmahera Barat's economic condition and to draws its economic balance.

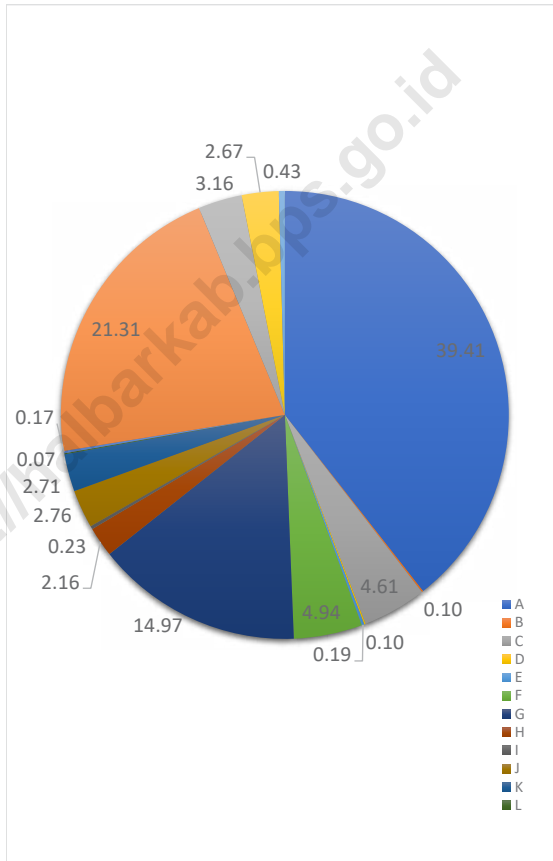
GDRP at current prices by business sector in Halmahera Barat Regency in 2020 amounted to 2,286,062.01 million rupiah. The biggest share is contributed by agriculture, forestry, and fishing category with 39.41 percent.

GDRP growth rate in 2020 amounted to 0.62 percent, the highest growth rate is from Human health and Social Work Activities category with 7.29 percent.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020

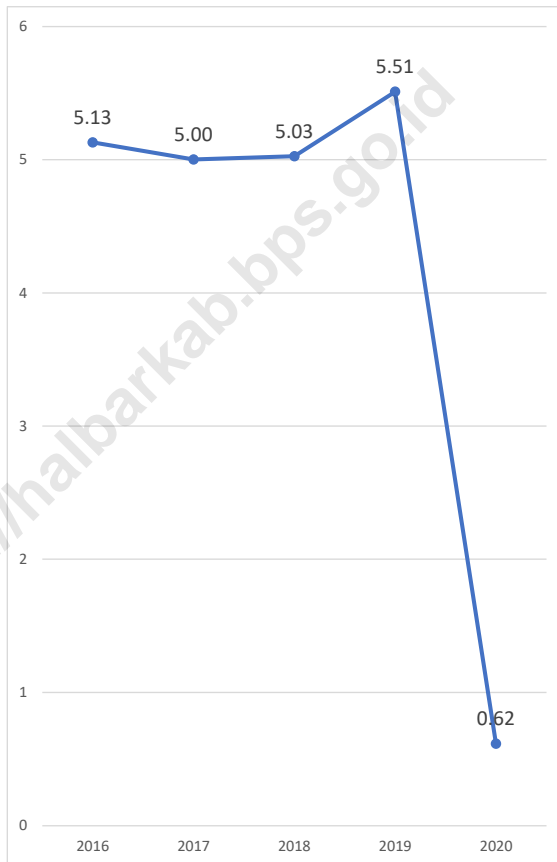
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Halmahera Barat (juta rupiah), 2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs),
2016–2020*

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	706 402,63	767 019,67	812 742,82	862 149,54	901 019,87
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 748,59	1 964,75	2 116,20	2 287,90	2 381,30
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	108 173,99	109 655,01	112 461,79	114 697,43	105 499,20
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 567,23	1 929,92	1 992,22	2 179,25	2 306,91
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 289,05	3 547,69	3 779,94	3 974,65	4 232,29
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	89 190,48	100 367,23	111 439,86	125 259,55	112 974,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	252 322,64	280 054,22	309 808,04	340 434,80	342 210,89
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	38 717,40	43 514,38	47 466,66	51 540,43	49 378,49
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 378,88	4 913,26	5 243,12	5 803,79	5 179,38
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	49 880,13	53 085,39	56 602,56	60 456,03	63 104,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	47 891,82	54 568,86	58 487,92	61 104,35	61 915,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 310,69	1 430,74	1 530,38	1 630,73	1 654,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 932,51	3 201,58	3 435,82	3 725,98	3 859,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	373 527,54	401 813,65	431 293,06	475 972,73	487 210,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	55 793,67	61 785,67	66 797,72	71 025,21	72 308,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41 974,66	46 448,95	50 375,23	55 430,89	60 995,56
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7 142,82	7 934,22	8 946,21	9 892,78	9 829,05
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 786 244,72	1 943 235,19	2 084 519,54	2 247 566,04	2 286 062,01

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	499 417,68	519 853,75	539 450,97	556 359,36	556 359,36
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 373,19	1 438,12	1 502,51	1 517,91	1 517,91
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	85 409,42	85 986,43	86 174,53	78 517,26	78 517,26
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 502,65	1 527,06	1 665,63	1 750,75	1 750,75
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 762,85	2 900,65	3 038,78	3 209,72	3 209,72
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	71 337,22	78 174,59	85 104,50	76 256,98	76 256,98
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	218 192,10	234 640,73	252 689,30	251 903,71	251 903,71
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	30 221,79	31 987,55	34 173,71	31 896,94	31 896,94
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 252,52	3 422,96	3 729,71	3 306,33	3 306,33
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	46 193,90	47 863,36	50 454,98	52 809,40	52 809,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	38 078,11	39 199,17	40 066,67	40 882,86	40 882,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 057,79	1 105,27	1 162,30	1 170,60	1 170,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 458,84	2 555,54	2 664,37	2 709,71	2 709,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	288 962,03	304 004,14	327 289,69	333 451,29	333 451,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	45 356,70	47 512,38	49 651,83	49 725,85	49 725,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34 419,79	36 380,08	38 798,45	41 627,68	41 627,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5 677,60	6 266,15	6 821,13	6 726,05	6 726,05
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 310 142,36	1 375 674,20	1 444 817,92	1 524 439,06	1 533 822,40

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39,47	38,99	38,36	39,41	39,41
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,64	5,40	5,10	4,61	4,61
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,18	0,18	0,18	0,19	0,19
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,16	5,35	5,57	4,94	4,94
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,41	14,86	15,15	14,97	14,97
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,24	2,28	2,29	2,16	2,16
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,25	0,25	0,26	0,23	0,23
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,73	2,72	2,69	2,76	2,76
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,81	2,81	2,72	2,71	2,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,17	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	20,91	20,68	20,69	21,18	21,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,12	3,18	3,20	3,16	3,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,35	2,39	2,42	2,47	2,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,40	0,41	0,43	0,44	0,43
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (persen), 2016–2020**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,14	4,00	4,09	3,77	3,13
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,97	6,26	4,73	4,48	1,03
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,48	0,04	0,68	0,22	-8,89
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	37,86	8,27	1,62	9,07	5,12
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,39	6,66	4,99	4,76	5,62
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,67	7,19	9,58	8,86	-10,40
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,54	8,21	7,54	7,69	-0,31
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,95	6,63	5,84	6,83	-6,66
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,23	5,76	5,24	8,96	-11,35
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,01	4,33	3,61	5,41	4,67
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,73	8,72	2,94	2,21	2,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,09	4,54	4,49	5,16	0,71
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,79	5,13	3,93	4,26	1,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,95	4,54	5,21	7,66	1,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,32	5,95	4,75	4,50	0,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,92	6,01	5,70	6,65	7,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,10	5,88	10,37	8,86	-1,39
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,13	5,00	5,03	5,51	0,62

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 109 432,01	1 178 064,29	1 255 763,74	1 346 152,06	1 418 256,69
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	59 541,42	64 962,66	77 756,97	95 975,41	90 488,12
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	582 670,15	627 078,74	722 520,10	778 340,58	719 949,23
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	388 555,47	439 596,90	487 705,81	483 596,51	294 088,49
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2 871,61	-3 671,00	5 531,94	12 502,69	-9 772,97
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-356 825,95	-362 796,41	-464 759,03	-469 001,22	-226 947,54
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 786 244,72	1 943 235,19	2 084 519,54	2 247 566,04	2 286 062,01

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	866 571,77	894 830,23	924 695,34	959 317,16	981 775,08
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	44 582,42	48 094,77	54 499,63	65 318,81	61 584,49
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	460 729,91	468 812,15	496 001,17	526 222,82	482 339,26
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	321 600,93	347 696,18	364 915,65	344 320,65	196 853,41
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 914,45	-2 380,86	3 107,63	8 886,64	-4 796,72
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-385 257,12	-381 378,27	-398 401,50	-379 627,02	-183 933,12
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 310 142,36	1 375 674,2	1 444 817,9	1 524 439,1	1 533 822,4

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Halmahera Barat, 2020

01

Jumlah Penduduk (ribu)

1282.94

Laju PDRB ADHK (persen)

4.92

02

03

Jumlah Penduduk Miskin (ribu)

86.37

Indeks Pembangunan Manusia

68.49

04

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini adalah dari Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara.
2. **Jumlah Penduduk** setiap kabupaten/kota tahun 2020 merupakan angka hasil Sensus Penduduk 2020.
3. **Laju pertumbuhan produk domestik regioan bruto (PDRB) per kapita** menggunakan data PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
4. **Data kemiskinan** setiap kabupaten/kota berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Data kemiskinan kabupaten/kota dirilis setiap tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the BPS Statistics of Maluku Utara province.*
2. **Population data** of each regency/ municipal are based projection number refer to the population census 2020.
3. **Growth rate of per capita gross domestic regional product (GDRP)** is derived from per capita GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDRP year n with the value of per capita GDRP year n-1, divided by the value of per capita GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDRP explains the per capita income growth during the given period.
4. **Poverty data** in each regency / city comes from the National Socioeconomic Survey (Susenas) Consumption Module which is carried out every 6 months. Data on district/city poverty number is released every year.

5. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu : umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
5. ***The Human Development Index (HDI)*** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada September 2020, jumlah penduduk Maluku Utara adalah 1.282.937 jiwa. Kabupaten yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Kabupaten Halmahera Selatan dengan jumlah penduduk sebesar 248.395 jiwa. Kabupaten/Kota yang mempunyai jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Pulau Taliabu dengan jumlah penduduk sebesar 58.047 jiwa.

Pada tahun 2020, PDRB Provinsi Maluku Utara tumbuh sebesar 4,92 persen. Kabupaten/Kota yang pertumbuhan ekonominya paling tinggi di Maluku Utara adalah Kabupaten Halmahera Selatan dan yang paling rendah adalah Kabupaten Halmahera Utara.

Pada tahun 2020, jumlah penduduk miskin di Maluku Utara adalah 86,37 ribu jiwa. Sementara itu, Kabupaten/Kota yang penduduk miskinnya paling besar di Maluku Utara adalah Kabupaten Halmahera Timur dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Pulau Taliabu.

Pada tahun 2020, IPM di Maluku Utara adalah 68,49. Kabupaten/Kota dengan IPM paling tinggi di Maluku Utara adalah Kota Ternate dan yang paling rendah adalah Kabupaten Pulau Taliabu.

In September 2020, the population of Maluku Utara was 1,282,937 people. The district that has the largest population is South Halmahera with a population of 248,395 people. The Regency / City that has the least population is Taliabu Island Regency with a population of 58,047.

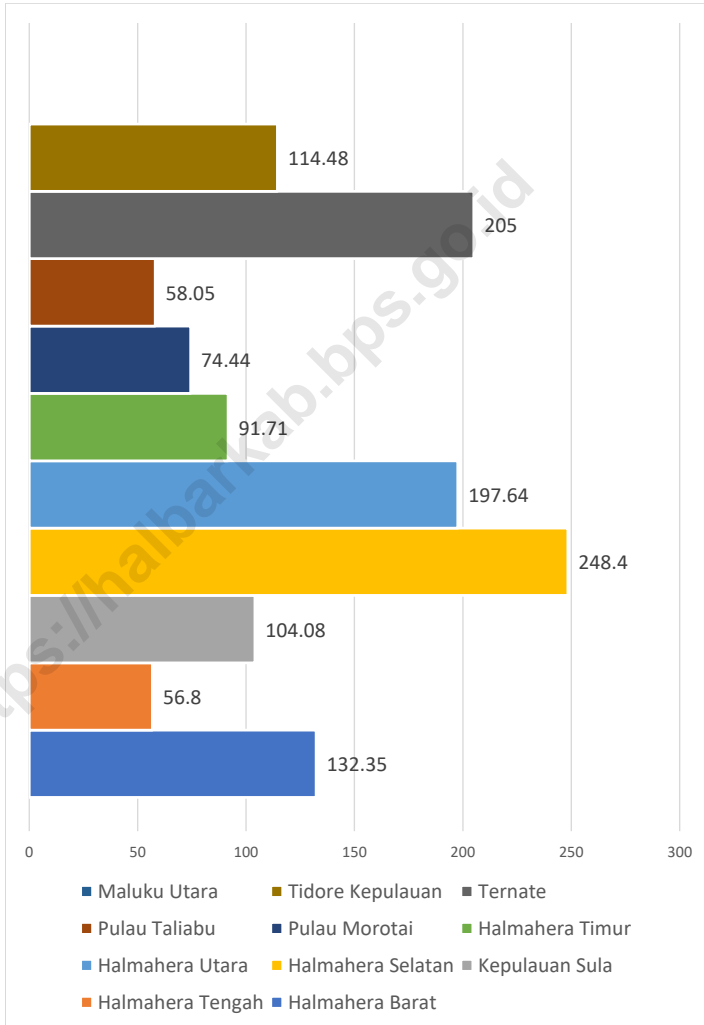
In 2020, the GRDP of North Maluku Province will grow by 4.92 percent. The district / city with the highest economic growth in North Maluku is South Halmahera and the lowest is North Halmahera.

In 2020, the number of poor people in North Maluku is 86.37 thousand people. Meanwhile, the district / city with the largest population of poverty in North Maluku is East Halmahera Regency and the lowest is Taliabu Island Regency.

In 2020, the HDI in North Maluku is 68.49. The district / city with the highest HDI in North Maluku is Ternate City and the lowest is Taliabu Island Regency.

Gambar 13.1
Figures

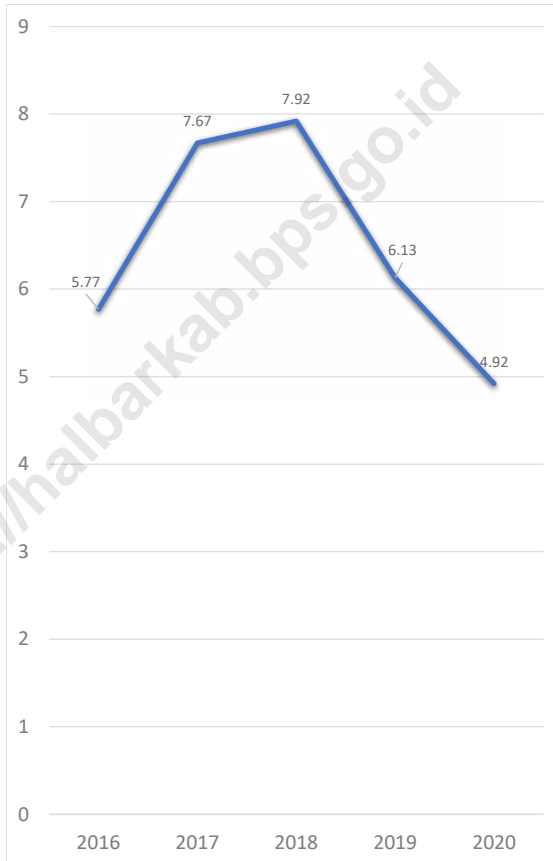
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2020
Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Gambar 13.2
Figures

**Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara (persen), 2016-2020**
*Rate of Growth of GDRP by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province (percent), 2016 - 2020*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2016–2020**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	112,72	114,50	116,51	118,29	132,35
Halmahera Tengah	51,32	52,81	54,19	55,73	56,80
Kepulauan Sula	97,18	99,20	100,97	102,89	104,08
Halmahera Selatan	223,46	227,28	231,22	235,09	248,40
Halmahera Utara	183,60	187,10	190,53	193,85	197,64
Halmahera Timur	87,68	90,07	92,62	95,01	91,71
Pulau Morotai	62,41	64,00	65,57	67,28	74,44
Pulau Taliabu	51,32	51,93	52,50	53,02	58,05
Ternate	218,03	223,11	228,11	233,21	205,00
Tidore Kepulauan	98,21	99,34	100,42	101,41	114,48
Maluku Utara	1 185,91	1 209,34	1 232,63	1 255,77	1 282,94

Catatan/Note: ¹ Dari proyeksi penduduk 2010-2035 Maluku Utara/from Maluku Utara's 2010-2035 population projection

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5,13	5,00	5,22	5,81	0,62
Halmahera Tengah	11,24	5,80	6,99	6,61	26,34
Kepulauan Sula	5,11	4,83	5,63	6,33	0,41
Halmahera Selatan	5,69	16,06	15,44	12,02	16,22
Halmahera Utara	4,03	6,62	2,44	3,04	-0,15
Halmahera Timur	5,50	7,17	8,00	5,60	0,57
Pulau Morotai	6,29	6,21	6,69	4,58	2,68
Pulau Taliabu	5,69	5,30	12,06	9,44	1,06
Ternate	7,99	7,55	8,24	8,25	-0,85
Tidore Kepulauan	5,23	6,00	6,06	6,43	1,99
Maluku Utara	5,77	7,67	7,92	6,13	4,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	9,84	9,90	10,14	10,13	10,56
Halmahera Tengah	7,10	4,42	7,51	7,81	7,70
Kepulauan Sula	8,79	8,79	9,19	9,29	8,81
Halmahera Selatan	9,06	9,25	11,01	11,79	12,41
Halmahera Utara	7,59	7,84	8,56	8,79	8,75
Halmahera Timur	13,48	13,62	13,82	14,53	14,97
Pulau Morotai	4,38	4,50	4,67	4,86	4,43
Pulau Taliabu	3,73	3,71	3,85	3,98	3,89
Ternate	5,74	6,04	6,76	7,25	8,18
Tidore Kepulauan	4,96	5,39	5,95	6,17	6,66
Maluku Utara	74,68	76,47	81,46	84,60	86,37

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	63,83	64,19	64,54	65,34	65,31
Halmahera Tengah	63,05	63,89	64,66	65,55	65,42
Kepulauan Sula	61,25	62,04	62,96	63,64	63,53
Halmahera Selatan	62,17	62,64	63,39	64,11	63,84
Halmahera Utara	66,02	66,52	67,30	67,75	67,50
Halmahera Timur	64,92	65,77	66,20	66,74	66,75
Pulau Morotai	59,87	60,71	61,39	62,38	62,50
Pulau Taliabu	58,66	59,03	59,67	60,62	60,48
Ternate	77,80	78,48	79,13	80,03	79,82
Tidore Kepulauan	68,37	69,25	69,89	70,83	70,53
Maluku Utara	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
BPS-STATISTICS OF HALMAHERA BARAT
REGENCY**

Jl. Mohammad Hatta Desa Hatebicara Jailolo Maluku Utara
Telp.: (0922) 2221572 Fax.: (0922) 2221429
Homepage: <http://halbarkab.bps.go.id>, E-mail: bps8201@bps.go.id

ISSN 2502-9002



9 772502 900218